

**KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA
DALAM AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 14
PERSPEKTIF QURAIISH SHIHAB**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam



OLEH:

**SARI FATIMAH
NIRM. 1209.17.08097**

**YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN - RIAU
1443 H / 2021 M**

- a. Penguapan riarnya untuk kepenunngan penunngan, penunngan, penunngan karya imman, penyusunan laporan, penunngan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدین العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

TERAKREDITASI



BAQ-PT

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: akademik@stai-tbh.ac.id

PENGESAHAN

No. 106/STAI-AUR/Skripsi/VIII/2021

Skripsi berjudul "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 14 PERSPEKTIF QURAIISH SHIHAB", yang telah ditulis oleh sdr. SARI FATIMAH, NIRM 1209.17.08097 telah dimunaqasahkan pada tanggal 24 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan Yudisium **Sangat Memuaskan**, IPK: 3,45.

TIM MUNAQASAH

Ketua

M. Ridhwan, S.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Sri Erdawati, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I.

Penguji II

Erpendi, S.Th.I., M.A.

Tembilahan, 12 Agustus 2021

Mengetahui

Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

SYARIFULIN, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 2105068302

Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri

www.stai-tbh.ac.id

a. Pengumpulan karya tulis merupakan prasyarat penerimaan, penerimaan, penerimaan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerimaan nilai dan uraian suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sari Fatimah

NIRM : 1209.17.08097

Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Program : Strata Satu (S-1)

Dengan ini saya menyatakan dengan bersungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **"KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 14 PERSEPEKTIF QURAISH SHIHAB"** merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Setrata Satu (Sarjana) di Sekolah Tinggi Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bahwa Skripsi ini hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Jika kemudian terbukti, bahwa karya saya ini bukan hasil karya saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku dari STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tembilahan, 26 Mei, 2021

Saya yang menyatakan



Sari Fatimah
SARI FATIMAH

NIRM. 1209.17.08097



PENGESAHAN PEMBIMBING

DR. MOH SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I
DOSEN STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
NOTA DINAS

HAL : SKRIPSI
Sdr. **SARI FATIMAH**

Kepada Yth.
Ketua STAI Auliaurrasyidin
Di-

Tembilahan

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya terhadap isi skripsi saudara:

Nama : SARI FATIMAH
NIRM : 1209.17.08097
Program : Strata Satu (S-1)
Program Studi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG
BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM
AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 14
PERSEPEKTIF QURAIISH SHIHAB

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasoh Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

Walaikumsalam Wr.Wb.

Tembilahan, 26. Mei, 2021
Pembimbing,

DR. MOH SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 1019037101

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

MOTTO

طَاعَةُ اللَّهِ طَاعَةُ الْوَالِدِ، وَ مَعْصِيَةُ اللَّهِ
مَعْصِيَةُ الْوَالِدِ، (رِوَاةُ أَطْبْرَانِي)

Artinya: "Menta'ati Allah Adalah Menta'ati Orang-Tua,
Mendurhakai Allah Adalah Mendurhakai Orang-Tua"

(Hadits Riwayat Thabrani)

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembילהan**

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena berkat kasih sayang dan rahmatnya yang mana selalu memberI kekuatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan arti dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap unatain do'a, yaitu:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Aji Nurdin (Ayah) dan Sumiati (Ibu) yang telah membesarkan dan mendidik dengan penuh kesabaran dan kerelaan serta pengorbanan, baik secara lahir maupun batin dengan iringan do'a restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S-1 di STAI Auliaurrasyidin Tembילהan.
2. Adikku tersayang Rafika Elena dan Rehan Said Ramadhan, yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan Skripsi ini.
3. Dan untuk sahabat-sahabat seperjuangan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembילהan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembילהan



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Syukur alhamdulillah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada Allah SWT. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik, yang berjudul **"KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANGTUA DALAM AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 14 MENURUT PERSEPEKTIF QURAISH SHIHAB"** dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana setrata satu Pendidikan Agama Islam (S.Pd). hanya dengan pertolongannyalah penulis dapat melewati segala kesulitan, hambatan, rintangan serta godaan. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada suri tauladan kita Nab Muhammad SAW dan keluarganya, para sahabat, serta pengikutnya, semoga kita semua mendapat syafa'at Nya di yaumil akhir kelak. Aamiin.

Dalam usaha penyelesaian penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, dan saran dari pihak-pihak tertentu. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan H. Kursani, S. Pd.I
2. Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Bapak Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I
3. Para Wakil Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yaitu Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga: (M. RIDHWAN, S.Pd.,M.Ed.) Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan: (H. DEDDY YUSUF YUDIYARTA, S.Mn., M.Pd.I.) Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama (Dr. Ir. H. SAHRUDDIN, M.M.).
4. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Dr. Syamsiah Nur, S.Ag., M.H.I dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Abdul Syahid, S.Pd.I., M.A.
5. Bapak Dr. Moh Sain, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang senantiasa meluangkan waktunya, memberi masukan, arahan, saran, ilmunya dan memberikan motivasi kepada peneliti selama bimbingan.
6. Ketua Sidang Munaqasoh Bapak M. RIDHWAN. S.Pd.,M.Ed., Sekretaris Sidang Munaqasoh Ibu SRI ERDAWATI, S.Pd.I.,M.Pd., Penguji 1 Sidang Munaqasoh Ibu Dr. SYAMSIAH NUR, S.Ag.,M.H.I dan Penguji 2 Sidang Munaqasoh Bapak ERPENDI, S.Th.I.,M.A.
7. Bapak Muhammadiyah S.Pd.I., M.Pd. selaku Penasehat Akademik (PA).
8. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

memberikan pengetahuan serta bimbingan kepada penulis selama perkuliahan, semoga ilmu yang diajarkan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat dan mendapat ridha dari Allah SWT.

9. Kepala Perpustakaan Harun Ar-Rasyid STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Abdul Hamid, S.Si.
10. Seluruh Staf Perpustakaan dan Tata Usaha (TU) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
11. Terkhusus untuk Bapak Aji Nurdin dan Ibu Sumiati tercinta, yang selalu mendo'akan, mendukung, dan member dorongan ilmu dan materi yang selalu memberikan kebahagiaan hingga saat ini.
12. Saudara kandung penulis Rafika Elena dan Rehan Said Ramadhan yang selalu memberikan dukungan dan do'anya. Selanjutnya Kepada Sahabat penulis yang senantiasa menemani peneliti dalam suka maupun duka, yang selalu memberi motivasi dan semangat yaitu, Siti Nurhasanah, Nur Cahaya, Apipatun Nisa, Paryanti, serta teman-teman kampus khususnya Lokal B Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2017 dan adek-adak kos hijau. Terimakasih yang tak terhitungkan, motivasi dan do'a dan segala bantuan yang diberikan kepada peneliti.

Penulis sangat menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih sangat jauh dari baik apalagi sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan guna menyempurnakan skripsi ini.



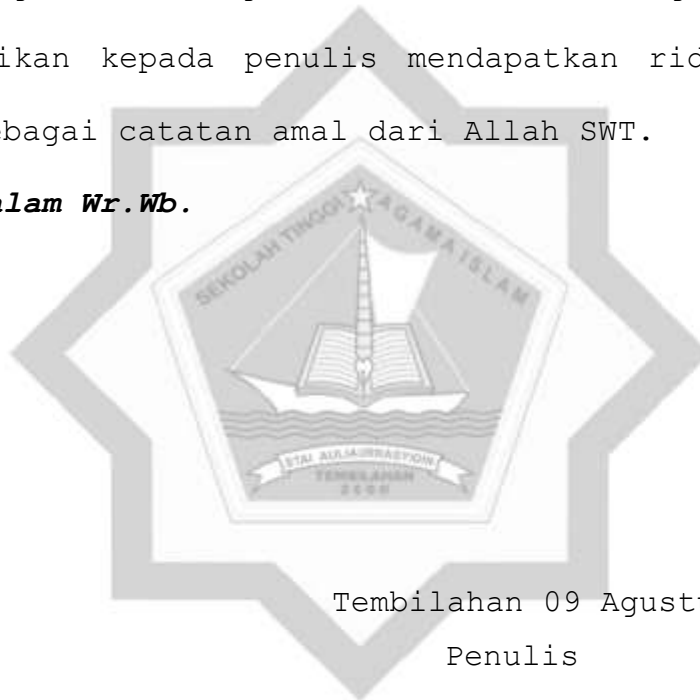
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Akhirnya penulis berharap semoga hasil penelitian ini betapapun kecilnya kiranya dapat memberikan masukan dalam upaya mendidik generasi muda penerus bangsa, dan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan agama islam di masa sekarang, dan semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridha dan sekaligus sebagai catatan amal dari Allah SWT.

Wa'alaikumsalam Wr.Wb.



Tembilahan 09 Agustus 2021

Penulis

**STAI AULIAURASYIDIN
TEMBILAHAN**

SARI FATIMAH

NIRM. 1209.17.08097



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milk STAI Auilaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilahan

ABSTRAK

SARI FATIMAH (2021) : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 14 PERSEPTIF QURAISH SHIHAB

Allah Swt memerintahkan untuk berbakti kepada orang tua seperti yang di sebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, walaupun berbeda agama atau keyakinan tetapi harus di hormati karena tidak ada manusia di dunia ini yang lebih besar jasanya kepada kita melainkan jasa kedua orang tua.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana akhlak berbakti kepada orang tua dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14 perseptif Quraish Shihab dan Relevansi Nilai-nilai pendidikan tentang berbakti kepada orang tua dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14 Perspektif Qurasih Shihab.

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang tergolong penelitian kepustakaan atau Library research. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dari sumber dan tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas dan di analisis dengan teknik analisis isi dengan metode deduktif dan metode induktif.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Konsep Pendidikan Akhlak Tentang Berbakti Kepada Orangtua dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab secara garis besar yaitu: 1.) bersyukur kepada Allah dan berterimakasih kepada Kedua orang tua, 2.) Berbuat baik kepada ibu, 3.) menghormati dan mendo'akan kedua orang tua, 4.) berbicara lemah lembut dan tidak sombong, 5.) membalas jasa-jasa kedua orang tua.

Kata Kunci : Konsep Pendidikan Akhlak, Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14, Berbakti Kepada Orangtua, Perspektif Qurasih Shihab



DAFTAR ISI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan	
LEMBAR PERNYATAAN	I
PENGESAHAN PEMBIMBING	I
MOTTO	II
PERSEMBAHAN	III
KATA PENGANTAR	IV
ABSTRAK	VIII
DAFTAR ISI	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan dan Batasan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Metodologi Penelitian	13
F. Kajian Relevan	18
G. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI/TINJAUAN PUSTAKA	25
A. Berbakti Kepada orang Tua	25
1. Pengertian Berbakti Kepada Oarang Tua	25
2. Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua	28
B. Nilai-Nilai Pendidikan	31
1. Pengertian Nilai	31
2. Pengertian Pendidikan Islam	34
3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	36



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Pendidikan Akhlak	37
C. Munasabah Surah Luqman Ayat 14	43
D. Asbabun Nuzul Surah Luqman Ayat 14	44
E. Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14	47
1. Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab	47
2. Tafsir Al-Azhar Karya Prof. Dr. Hamka	56
3. Tafsir Ibnu Katsir Karya M. Nasib Ar-Rafa'I ..	59
BAB III HASIL PENELITIAN	62
A. Hasil Analisis Deskriptif	62
B. Interpretasi	67
BAB IV PENUTUP	71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

**STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah manusia yang sangat mendapat perhatian khusus dalam ajaran islam. Orangtua walaupun berbeda agama atau keyakinan, tetapi tetap harus dihormati menurut persepektif islam dan perintah untuk menghormati orangtua disebutkan dalam Al-Qur'an dan juga dalam hadits rasullullah Saw.Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 dan terjemahnya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَةٌ فِي عَامَتَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي
وَلَوْلَدَيْكَ إِلَهِيَ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya:

"Dan kami wasiatkan kepadamu menyangkut kedua orang tua; ibunya telah mengandung dalam keadaan kelemahan di atas kelemahan dan menyapinya di dalam dua tahun; bersyukur kepada-ku dan kepada kedua orang tuamu, dan hanya kepada-kulah tempat kembali" (Q.S Luqman Ayat 14).¹

Dalam ayat ini Allah SWT memerintahkan manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya dan menaati mereka pada hal-hal yang bukan maksiat kepada Allah SWT.

¹ Mukhlis Muhammad Hanafi. *Al-Qur'an Al-Karim Mushaf Tajwid Warna, Terjemah, dan asbabun Nuzul*. (Sukoharjo: Madinah, 2016). Hal 412.

Lalu dalam hadits riwayat Thabrani dan terjemahnya:

طَاعَةُ اللَّهِ طَاعَةُ لَوَائِدٍ، وَ مَعْصِيَةُ اللَّهِ مَعْصِيَةُ الْوَالِدِ، (رواه الطبراني)

Artinya:

"Menaati Allah adalah menaati orang tua, dan mendurhakai Allah adalah mendurhakai orang tua. (HR. Thabrani).²

Penghormatan anak terhadap kedua orangtua adalah sangat wajar. Ini disebabkan antara anak dan orangtua memiliki hubungan batin yang sangat kuat dan erat. Ibu mengandungnya selama Sembilan bulan dan sangat menderita, demikian pula seorang ayah dalam mencari rezeki siang dan malam demi anak dan keluarga. Belum lagi pengorbanan keduanya dalam membesarkan anak yang di waktu kecil benar-benar tidak berdaya, namun dibesarkan dan dipelihara oleh kedua orangtua sehingga menjadi besar dalam bentuk fisik dan besar dalam jiwanya. Namun semua itu orangtua tidak pernah meminta bayaran sama anak-anaknya. Oleh karena itu, sebagai pengorbanan mereka terhadap kita di masa kecil, maka itu kita dituntut untuk benar-benar menjaga adab atau akhlak bagaimana mempergauli orangtua yang sesungguhnya.³

² Heri Jauhari Muchtar. Fiqih Pendidikan. (2008), hal. 111





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Mengapa begitu istimewa kedudukan kedua orang tua? Karena keduanya sangat besar jasanya kepada kita. Tidak ada manusia di dunia ini yang lebih besar jasanya kepada kita selain kedua orang tua. Dengan susah payah kita dikandungnya, diasuh dan dibesarkannya, dididik dan dicukupi kebutuhan kita. Dan semuanya itu lakukan dengan tulus ikhlas dan penuh kasih sayang. Kerena itu kedua orang tua mendapat kedudukan istimewa dalam kalangan masyarakat dari pada yang lain, misalnya: baik dengan suami anak, pacar, kawan, tetangga dan lain sebagainya, akan tetapi justru hubungan baiknya dengan orang tuanya sendiri dilalaikan atau diabaikan dan apalagi di durhakai.⁴

Oleh karena itu, sebagai seorang anak yang baik hendaknya kita selalu berbakti kepada orang tua, patuh pada perintahnya selama tidak bertentangan dengan syariat, dan tidak mendurhakainya. Karena mengucapkan kata "ah" saja kepada orang tua tidak diperbolehkan oleh agama apalagi mengucapkan kata-kata

³ Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016). Hal. 131-132.

⁴ Tabib, Mz, *Problematika Muslimah Masa Kini Di Era Globalisasi*, (Surabaya: Bintang Usaha Jaya,). Hal. 7-8.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

atau memperlakukan mereka dengan lebih kasar dari pada itu.

Dewasa ini banyak terjadi kasus anak yang tidak berbakti kepada orang tua seperti yang di beritakan Tribun jatim News.com yang di sampaikan oleh Nanda Lusiana Saputri pada hari senin 15 Februari 2021 pada pukul 16:54 WIB seorang anak bernama Arifudin Hamdy (35) tega membunuh ibu kandungnya sendiri Mistarin (56) karena hasutan soal harta karun.⁵

Fenomena lain yang di beritakan oleh Inews Sulsel.id oleh Herman Kambuna pada hari kamis 22 April 2021 pukul 16:00 WITA bahwasanya seorang ibu rumah tangga di kabupaten Maros Sulawesi Selatan di temukan tewas mengenaskan. Korban di bunuh oleh anak kandungnya dengan cobek. Korban bernama Nawaris (56) di bunuh oleh anaknya karena enggan memberi uang rokok.⁶

Baru-baruini pada Kamis 13 Mei 2021 Pukul 10.30 WIB di beritakan oleh Tribun News.com dalam artikelnnya menyebutkan seorang nenek Romsih (70

⁵ Tribun News.Com. "Anak bunuh ibu kandung karena hasutan soal harta karun, berdalih ada sosok ghaib yang menarik ibunya. Senin 25 february 2021. Tersedia di <https://www.google.com/amp/s/news.okezone.com>.

⁶Inews.Sulsel.id. "Tak Di Beri Uang Rokok, Anak Bunuh Ibu Kandung Sendiri Pakai Batu Cobek". 22 april 2021. Tersedia di <https://www.google.com/amp/s/makassar.sindonews.com>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Tahun) tewas di duga dianiaya oleh anaknya sendiri Basyir (35 Tahun). Korban sempat mengaku kepada tetangga bahwa kepalanya sakit di pukul oleh sang anak. Kemudian korban ditemukan tersungkur dan meninggal.⁷

Dari uraian latar belakang permasalahan di atas maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti **"Konsep Pendidikan Akhlak Tentang Berbakti Kepada Orangtua Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Quraish Shihab"**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan dalam memberikan pada istilah-istilah yang penulis gunakan dalam penelitian, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang ada antara lain:

1. Konsep

Konsep adalah rancangan, ide, atau pengertian diabstrakkan dari peristiwa konkret.⁸

⁷Tribun News.com. "Nenek 70 Tahun Di Kendal Twas, Diduga Di Aniaya Anak Sendiri, Tetangga Sempat Lihat Korban Menangis". 13 mei 2021. Tersedia di <https://www.google.com/amp/s/m.tribunnews.com>

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat. (Jakarta: Gramedia, 2016). Hal.725.

Konsep di dalam penelitian ini menjelaskan ide, dan rancangan dari sebuah peristiwa yang sudah terjadi dari Al-Qur'an surah luqman ayat 14 tentang berbakti kepada orang tua, menurut persepektif Quraish Shihab.

2. Pendidikan

Menurut bahasa atau etimology dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memberikan awalan "pe" dan akhiran "an", mengandung arti, "perbuatan" (hal, cara dan sebagainya).

Sedangkan secara terminology atau istilah menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS bab I mengatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁹

⁹ Ramyulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2012). Cet ke 9, hal 30-32



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Pendidikan di dalam penelitian ini adalah bagaimana pendidikan akhlak yang terkandung dalam surah luqman ayat 14 tentang berbakti kepada kedua orang tua, dalam persepektif Quraish Shihab.

3. Akhlak

Menurut etimologi bahasa arab, akhlak adalah bentuk mashdar (infinitif) dari kata akhlaqa, yukhaliq, ikhlaqan yang memiliki arti perangai (as-sajiah): kelakuan, tabiat, atau watak dasar (ath-thabi'ah); kebiasaan atau kelaziman (al-'adat); pradaban yang baik (al-muru'ah); dan agama (ad-din). Kata khuluqu juga ada yang menyamakannya dengan kesusilaan, sopan santun, serta gambaran sifat batin dan lahiriah manusia.

Sedangkan secara etimologi ulama sepakat mengatakan bahwa akhlak adalah hal yang berhubungan dengan prilaku manusia.¹⁰

Sedangkan akhlak di dalam penelitian ini adalah menjelaskan prilaku manusia tentang berbakti kepada orangtua dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14, menurut persepektif Quraish Shihab.

¹⁰ Ulil amri syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012). Hal. 72



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

4. Berbakti

Berbakti adalah perbuatan yang menyatakan setia (kasih, hormat, tunduk), kepada tuhan yang maha Esa atau seorang anak kepada orang tuanya.¹¹

Sedangkan berbakti di dalam penelitian ini adalah perbuatan kasih, hormat dan tunduk seorang anak terhadap kedua orang tuanya dalam Al-Qur'an surah luqman ayat 14 menurut persepektif Quraish Shihab.

5. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang melahirkan dan merawat anak-anaknya, yaitu ayah dan ibu.¹²

Sedangkan orang tua di dalam penelitian ini adalah ayah dan Ibu.

6. Q.S Al-Luqman Ayat 14

Surah luqman adalah surah yang turun sebelum Nabi Muhammad Saw berhijrah ke Madinah. Semua ayatnya makiyyah kecuali ayat 28, 29, dan 30. Surah ini terdiri dari dari 33 ayat menurut perhitungan ulama Mekkah Dan Madinah, dan 34 ayat menurut Syam, Kufah, Dan Bashrah. Perbedaan ini sebagaimana hanya perbedaan dalam cara menghitung,

¹¹ Departemen Pendidikan Nasional, op.cit. hal. 123.

¹²Marzuki. Pendidikan Karakter Islam.(2012) Hal. 80.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bukan berarti ada ayat yang tidak diakui oleh yang menilainya hanya 33 ayat.¹³

Sedangkan Q.S luqman yang di maksud dalam penelitian ini khusus ayat 14 yaitu tentang berbakti kepada orang tua.

7. Persepektif

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pusat bahasa (KBBI), Persepektif adalah pandangan atau pendapat seseorang dan pola pikir.¹⁴

Sedangkan di dalam penelitian ini yang dimaksud persepektif adalah pola pikir atau pandangan Quraish Shihab dalam surah luqman ayat 14 khususnya tentang berbakti kepada orangtua.

8. Quraish Shihab

Nama lengkapnya adalah Muhammad Quraish Shihab, lahir di sulawesi selatan pada tanggal 16 februari 1944. Orang tua Qurasih Shihab adalah Prof. Abdurrahman Shihab dan Ibu Asma Aburisyi. Quraish Shihab adalah putra keempat dari 12 bersaudara. Sehari-hari Quraish Shihab Memimpin Pusat studi Al-qur'an, lembaga non profit yang

¹³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012). Hal. 273-274.

¹⁴ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: Gramedia, 2012), hal. 1061.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bertujuan untuk membumikan Al-qur'an kepada masyarakat yang pluralistik serta masih aktif menulis buku yang diterbitkan oleh lentera hati.¹⁵

Sedangkan di dalam penelitian ini buku tafsir Al-Misbah merupakan salah satu karya Quraish Shihab.

C. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu:

- a. Bagaimana akhlak berbakti kepada orangtua dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab?
- b. Apa Relevansi nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam surah Luqman Ayat 14 Tentang Berbakti Kepada Orang Tua Persepektif Quraish Shihab?

2. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas dan karena luasnya konteks berbakti kepada orangtua maka penelitian ini di batasi pada dua fokus permasalahan yaitu:

¹⁵Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an; Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*". (Jakarta: Miza 1994). Hal.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- a. Bagaimana cara berbakti kepada orangtua dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Quraish Shihab.
- b. Apa Relevansi Nilai-nilai pendidikan tentang berbakti kepada orangtua dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Qurasih Shihab.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tertulis di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana akhlak berbakti kepada orangtua dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Quraish Shihab.
- b. Untuk mengetahui Relevansi nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 Tentang Berbakti Kepada Oarang Tua Persepktif Qurasih Shihab.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi mahasiswa

Kegunaan atau manfaat yang dapat diambil bagi mahasiswa adalah dapat mengembangkan pola

berpikir yang lebih dalam mengenai konsep pendidikan akhlak tentang berbakti kepada orang tua dalam surah luqman ayat 14 persepektif quraish shihab. Sehingga dapat lebih menghormati, menyayangi, dan berbakti kepada kedua orangtua.

b. Bagi pelajar

Sebagai acuan agar dapat memperbaiki pendidikan karakternya dalam berbakti kepada orangtua, sesuai dengan perintah Allah SWT dalam Q.s Luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab.

c. Bagi masyarakat

Manfaat yang diambil bagi masyarakat adalah sebagai acuan untuk mengaplikasikan pendidikan Akhlak tentang berbakti kepada kedua orangtua yang baik dan benar sesuai dengan perintah Allah SWT, yang telah dijelaskan pada Q.s luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab.

d. Bagi pembaca

Pada intinya bagi pembaca manfaat yang diambil ketika membaca sebuah karya ilmiah yaitu sebagai penambahan informasi dan referensi. Khususnya pada penelitian ini agar



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

referensi mengenai berbakti kepada orangtua dapat diterapkan sesuai dengan perintah Allah SWT, pada Q.s luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab.

e. Bagi peneliti

Manfaat yang dapat diambil sebagai peneliti yaitu bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai kewajiban berbakti kepada orangtua, serta lebih menghormati, menyayangi kedua orangtua terutama kepada ibu yang telah mengandung, memelihara dan menyusui anaknya sampai proses penyapihan, kemudian ayah mencari nafkah yaitu Al-Qur'an Surah luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian yang tergolong penelitian kepustakaan atau library research.¹⁶ Karena semua data yang penulis ambil atau gali dan diteliti adalah bersumber dari pustaka.

2. Sumber Data

¹⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), cet II, hal. 32





Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Sumber data primer

Sugiyono menjelaskan bahwa sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁷ Dalam penelitian ini data di dapat dari tafsir Al-Misbah karangan Quraish Shihab, Tafsir Al-Azhar Karya Prof Dr. Hamka, dan Tafsir Ibnu Katsir Karya Muhammad Nasib Ar-Rafa'i.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder Yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer. Sugiyono menjelaskan bahawa sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.¹⁸ Dalam hal ini penulis menggunakan data sekunder berupa buku yang berkaitan seperti, akhlak menjadi seorang muslim berakhlak mulia, Ilmu Pendidikan Islam, Pendidikan Karakter Islam,

¹⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010). Cet. Ke-11. Hal. 225

¹⁸ Sugiyono, *ibid.*, hal. 226

internet (Jurnal, Skripsi, dan Tesis), dan informasi lainnya yang berhubungan dengan judul skripsi ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat di gunakan dalam penelitian studi pustaka yaitu:

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.¹⁹ Dokumentasi dapat juga dikatakan sejumlah fakta dan data dikatakan sejumlah fakta dan data tersimpan dalam bahan yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendra mata, laporan, artefak dan foto.²⁰

Penulis menggunakan teknik dokumentasi dengan artian mengumpulkan data yang berasal dari buku-buku, gambar, dokumen atau karya monumental dari seseorang yang berkaitan dengan penelitian. Mengingat jenis penelitiannya kualitatif, dalam bentuk (library research)

¹⁹ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Al-fabeta, 2011), hlm. 77

²⁰ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi. Dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2012). Hlm. 141



maka penulis menggunakan teknik ini untuk mencari data dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku tafsir Al-qur'an serta buku-buku yang berkaitan dengan tema pembahasan. Kemudian hasil dari data itu di analisis untuk mendapatkan kandungan makna Al-qur'an surah luqman tentang konsep pendidikan akhlak tentang berbakti kepada orangtua dalam surah luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab.

4. Analisis Data

Menurut bagdan, analisis data merupakan mencari dan mengatur secara sistematis berbagai data yang telah terhimpun untuk menambah pembahasan terhadap suatu objek yang diteliti. Jadi yang dimaksud dengan teknik analisis yaitu suatu cara mengatur data secara sistematis dari berbagai data yang diperoleh guna untuk mendapatkan pemahaman dari suatu objek yang diteliti. Analisis data dalam penelitian kualiatatif analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, mendalam dan berkelanjutan yang tujuan akhirnya dapat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menghasilkan pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru.²¹

Karena penelitian ini adalah kajian kepustakaan (library research) maka teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis isi (content analysis). Analisis isi adalah kajian yang bermanfaat buku atau dokumen untuk menarik kesimpulan, baik kajian isi yang bersifat deduktif maupun kajian ini yang bersifat induktif.²²

Langkah-langkah analisis data yang dapat penulis lakukan yaitu:

- a. Menguraikan penjelasan Al-Quran surah luqman ayat 14 sesuai dengan tafsirnya.
- b. Mengaitkan isi kandungan surah luqman ayat 14 dengan buku-buku dan Tafsir yang sesuai dengan ayat tersebut.
- c. Mengambil kesimpulan dari analisis yang telah didapat.

²¹ Adnan Mahdi dan Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014). Hlm. 133-134

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). Hal. 220



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

F. Kajian yang Relevan

Konsep Pendidikan akhlak tentang berbakti kepada orang tua dalam al-Qur'an surah luqman ayat 14 telah ditemukan pada peneliti-peneliti terdahulu. Dalam hal ini penulis sedikit mengemukakan hasil yang diperoleh dari peneliti terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

Adapun beberapa penelitian yang sejauh ini penulis ketahui yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Halimah Tusa'diah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung 2017, **"Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Misbah"**, menyimpulkan bahwa Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 menurut kitab tafsir al-misbah mempunyai andil yang sangat penting dalam membina Akhlak Anak, diantaranya meliputi: 1). Perintah bersyukur kepada Allah yang terdapat dalam surah luqman ayat 12 yang menjelaskan perintah untuk bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang diberikan-Nya. 2). Perintah untuk tidak menyekutukan Allah, yang terdapat dalam surah luqman ayat 13 dimana luqman memberikan nasihat dan pelajarannya kepada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

anaknya untuk tidak menyekutukan Allah, karena menyekutukan Allah (syirik) termasuk dosa besar. 3). Berbakti kepada orang tua, terdapat dalam surah luqman ayat 14 dan 15 ayat ini menjelaskan agar setiap manusia berbuat baik kepada ibu-bapaknya. Karena keduanya merupakan orang yang paling berjasa bagi setiap anak, dan jika keduanya menyuruhmu melakukan sesuatu yang tidak diperintahkan Allah maka tetap perlakukanlah keduanya dengan baik. 4). Segala amal diperhitungkan, terdapat dalam surah luqman ayat 16 ketika luqman memberikan pendidikan kepada anaknya melalui nasihat dan ucapan-ucapan yang lembut, luqman mengingatkan anaknya bahwa setiap perbuatan akan dibalas sesuai dengan besar kecilnya nilai perbuatan tersebut berdasarkan keadilan Allah SWT. 5). Mendirikan sholat, menyeru kebaikan, mencegah kemungkaran, dan bersabar terdapat dalam surah luqman ayat 17, Tentang kewajiban-kewajiban utama manusia. Yang pertama adalah kewajiban kepada Allah, sedang yang lain adalah kepada sesama manusia. 6). Rendah hati adalah akhlak utama, terdapat dalam surah luqman ayat 18-19 yang menjelaskan bahwa



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sombong atau takabur adalah merasa dirinya besar, dua orang yang takabur adalah orang yang suka meremehkan orang lain dan tidak mau menerima kebenaran. Sifat ini dapat membawa kepada bencana yang besar. Oleh karena itu, luqman mewanti-wanti betul anaknya agar jangan sampai memiliki sifat seperti ini sebab sombong merupakan pangkal dikutuk iblis oleh Allah SWT dan terusirnya dari surga.²³

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Azizah Institut agama islam negeri Salatiga 2018, "**Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Persepektif Tafsir Al-Misbah Karya M. Quraish Shihab**". Menyimpulkan, bahwa konsep pendidikan anak dalam surah luqman ayat 12-19 menurut pemikiran M.Quraish Shihab mencangkup tiga konsep: a. pendidikan tauhid atau akidah yaitu larangan menyekutukan Allah dan meyakini Allah mengetahui segala sesuatu. Dengan cara melakukan adzan di telinga kanan dan iqomah ditelinga kiri ketika bayi, b. pendidikan syariah (ibadah) yaitu sholat, amar mak'ruf nahi mungkar, sabar dengan

²³ Halimah Tusa'diah, Skripsi. *Pendidik Akhlak Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Misbah*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017). Hal. 131.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

cara menjadi tauladan dalam beribadah seperti sholat, bersabar, dan amar ma'ruf nahi mungkar, c. pendidikan akhlak yaitu berbakti kepada orang tua, larangan sombong dan berjalan angkuh, memelankan suara. Dengan cara lemah lembut dalam bertutur kata kepada orang tua, menjauhi ucapan bernada tinggi apalaigi berkata kasar, ringan tangan menjalankan perintah orang tua, membiasakan diri untuk ta'awun (tolong menolong).²⁴

3. Jurnal yang ditulis oleh cut suryani yang berjudul "**Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Surah Luqman Ayat 12-19**", menyimpulkan bahwa, dimensi pendidikan anak yang dikemukakan dalam surah luqman ayat 13-19 yang terdiri dari lima aspek yaitu pendidikan akidah meliputi tauhid, pendidikan berbakti (ubudiyah) meliputi birr al-walidayn (berbuat baik dengan kedua orang tua) mendirikan sholat, pendidikan kemasyarakatan (sosial) yang meliputi amar ma'ruh nahi mungkar,

²⁴ Nur Azizah, Skripsi: "Pendidikan Anak Dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Perspektif Tafsir al-Misbah Karya Quraish Shihab" (Salatiga: IAIN, 2018). Hlm. x



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pendidikan mental yang kesebaran dan pendidikan akhlak meliputi budi pekerti.²⁵

Adapun penelitian yang akan dilakukan penulis adalah Konsep Pendidikan Akhlak Tentang Berbakti Kepada Orangtua Al-Qura'an Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Quraish Shihab. Apabila terdapat hasil penelitian yang mirip atau sama dari penelitian yang penulis lakukan, hal itu adalah ketidaktahuan dan keterbatasan pengetahuan dari penulis. Hasil penelitian tersebut sebagai pendukung dalam penelitian mengenai Konsep Pendidikan Karakter Tentang Berbakti Kepada Orangtua Al-Qur'an Surah luqman Ayat 14 Persepektif Quraish Shihab.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Definisi Oprational/Penegasan Istilah
- C. Rumusan dan Batasan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Metode Penelitian
- F. Kajian Yang Relevan
- G. Sistematika Pembahasan

²⁵ Cut suryani, "Konsep Penidikan Keluarga Dalam Surah Luqman ayat 12-19" Jurnal Ilmiah, Vol. XIII No. 1, 122-129, Tahun 2012



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

BAB II KAJIAN TEORITIK/TINJAUAN PUSTAKA

A. Berbakti Kepada Orang Tua

1. Pengertian Berbakti Kepada Orang Tua
2. Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua
3. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Tentang Berbakti Kepada Orang Tua
 - a) Pengertian Nilai
 - b) Pengertian Pendidikan Islam
 - c) Nilai-Nilai Pendidikan Islam
 - d) Pendidikan Akhlak

B. Munasabah Surah Luqman Ayat 14

C. Asbabun Nuzul Surah Luqman Ayat 14

D. Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14

1. Tafsir Al-Misbah Karya M Quraish Shihab
2. Tafsir Al-Azhar Karya Prof Dr. Hamka
3. Tafsir Ibnu Katsir Karya Muhammad Nasib Ar-Rifa'i

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Hasil Analisis Deskriptif

B. Interpretasi

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Berbakti Kepada Orang Tua

1. Pengertian Berbakti Kepada Orangtua

Birrul walidain atau berbakti kepada orang tua merupakan salah satu masalah penting dalam islam. Dalam Al-Qur'an, setelah Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk bertauhid kepada-Nya, Allah SWT memerintahkan kepada manusia untuk berbakti kepada orang taunya.

Menurut lughah (bahasa), al-ihsan berasal dari kata ahsana (أَحْسَنُ) - Yuhsinu (يُحْسِنُ) - Ihsanan (إِحْسَانًا) yang berbuat baik.

Adapun maksud ikhsan dalam tema bahasan ini adalah berbakti kepada kedua orang tua, yaitu menyampaikan setiap kebaikan kepada keduanya semampu diri kita, dan jika kemungkinan kita mencegah gangguan terhadap keduanya. Menurut imam Ibnu Athiyyah r.a, kita wajib menaati kedua orang tua kita dalam hal-hal yang mubah, harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mengikuti apa-apa yang diperintahkan keduanya, dan menjauhi apa-apa yang dilarang.²⁶

Sebenarnya kata Al-Walidain memiliki arti kedua orangtua kandung. Sedangkan al-birrul artinya kebaikan berdasarkan hadits Rasulullah Saw, "Al-Birr adalah baik akhlaknya". Al-Birr merupakan hak kedua orangtua dan kerabat dekat, lawan dari orangtua Al-Uqnuq (durhaka), yaitu kejelekan dan menyalah-nyalahkan hak". Al-Birr adalah menaati kedua orangtua di dalam semua apa yang mereka perintahkan kepada engkau, selama tidak bermaksiat kepada Allah, dan Al-Uqnuq dan menjauhi mereka dan tidak berbuat baik kepadanya.

Sebagian masyarakat menganggap bahwa bahasa arab dari berbakti kepada orangtua adalah Birr Al-Walidain. Padahal di dalam Al-Qur'an berbakti kepada orang tua tidak hanya ditunjukkan dengan kata Birr, melainkan juga dengan kata Ihsan dan Ma'ruf. Secara umum Kata Birr, Ihsan, dan Ma'ruf sama-sama bermakna kebaikan, suatu perbuatan yang bersifat baik. Pada akhirnya ketiga kata tersebut memiliki arti yang sama.

²⁶Yazid Bin Abdul adir Jawas, Birrul Walidain Berbakti Kepada Kedua oRang Tua, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2016). Hal. 11.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Oleh sebab itu dapat disimpulkan dari definisi *Birrul Walidain* adalah suatu, bentuk keharusan yang menjadi kewajiban bersifat *Fardhu 'ain* bagi anak untuk menunjukkan akhlak yang mulia kepada kedua orangtua, menuruti perintahnya selama masih ta'at yang baik (tidak menyimpang dari ajaran agama islam), tidak menyia-nyiakan keberadaanya, mendo'akanya, dan tetap melakukan kebaikan kepadanya. Namun jika keduanya atau salah satunya telah tiada hendaklah seorang anak selalu mendo'akan nya. Karna hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim, Abu Dawud, At-Tarmizi, nasa'i, dan ahmad berbunyi: "jika anak adam meninggal, maka amalanya terputus kecuali ada tiga perkara, sedekah jariyah atau wakaf, ilmu yang bermanfaat, dan anak yang sholeh yang berdo'a kepadanya". (HR Muslim No 1613).²⁷

Sedangkan, Al-Baghawi menyebutkan dalam Tafsirnya tentang firman Allah: "Wa Bil Walidain Ihsanaan" (dan berbuat baiklah kepada ibu bapak). Sebagai berikut:" maksudnya, kami memerintahkan mereka agar berbuat baik, berbakti, bersikap

²⁷Fika Pijaki Nufus, *Konsep Pendidikan Birrul Walidain Dalam QS. Luqman (31): 14 Dan Al-Isra (17): 23-24*. (Jurnal Ilmiah Vol 18 No 1. 16-13, 2017). Hal. 18-19

lembut, dan mengikuti perintah kedua orangtua dalam hal yang tidak menentang Allah.²⁸

Jadi yang dimaksud dengan berbakti kepada kedua orangtua yaitu memelihara mereka, menjaga mereka, melaksanakan perintah mereka, menghilangkan perbudakan dari mereka, dan tidak menguasai mereka terutama kepada ibu dan bapak kandung.

2. Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua

- a. Akhlak anak terhadap orang tua yang masih hidup
Orang tua adalah orang yang secara jasmani menjadi asal keturunan dari orang tuanya. Seorang anak kandung merupakan merupakan bagian dari darah daging orang tuanya. Sehingga apa yang di rasakan oleh anaknya juga dirasakan oleh orang tua dan demikian sebaliknya. Secara jasmani, anak dikandung oleh ibunya selama sembilan bulan dan secara rohani selama lima bulan. Selama itu, ibu merasakan kepayahan dan kesusahan membawa kandungannya yang semakin lama semakin berat, di samping harus memberikan perhatian penuh dan kasih sayang. Orang tua

²⁸ Aiman Mahmud, Tuntunan & Kisah-Kisah Teladan Berbakti Kepada Orangtua. Bandung: Irsyad Baitul Salam, 2007). Hal. 29-30.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

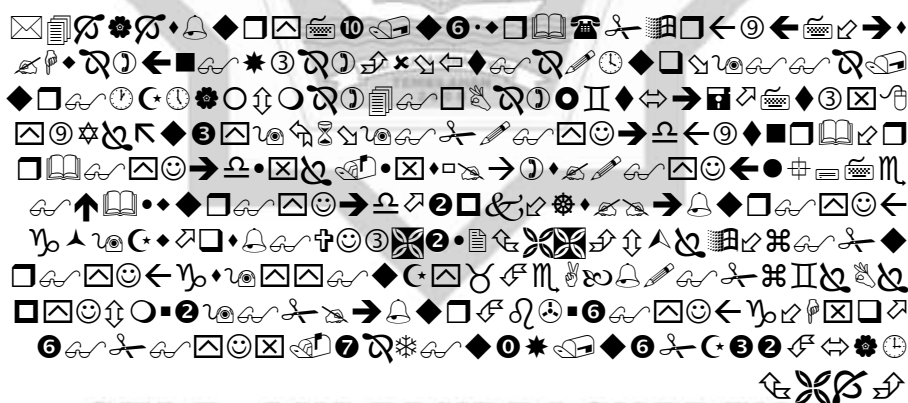
Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tidak mengharapkan balas jasa dari anak atas semua pengorbanan yang diberikan kepada anak tersebut. Harapan orang tua hanya satu yaitu kelak anaknya menjadi anak yang shaleh atau anak yang memberikan kebahagiaan orang tua dan mendoakan mereka setelah meninggal dunia.

Adapun kewajiban anak berbakti kepada orang tua ketika keduanya hidup.

Allah Swt Berfirman dalam Surah Al-Isra ayat 23-24 dan terjemahnya:



Artinya:

"Dan tuhanmu telah memerintahkan agar kamu tidak menyembah selain Dia. Dan hendaklah kamu berbuat baik kepada ibu bapak mu dengan sebaik-baiknya. Jadi salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai usia lanjut dalam pemeliharaan, maka janganlah sekali-kali kamu mengucapkan "Ah", dan janganlah kamu mengucapkan kepada mereka perkataan yang mulia dan rendahkanlah dirimu di hadapan keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah : "wahai tuhanku, kasihanilah keduanya sebagaimana mereka berdua mendidikkmu ketika kecil (Q.S. Al-Isr'a, 17: 23-24).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Dari keterangan ayat tadi disebutkan beberapa hal wujud dari berbuat baik kepada ibu dan bapak yaitu:

- 1) Tidak mengucapkan perkataan "ah" kepada keduanya.
 - 2) Tidak boleh membentak atau memarahi orang tua.
 - 3) Mengucapkan kata-kata yang mengangkat kemuliaan dan kehormatan orang tua.
 - 4) Merendah diri di hadapan orang tua.
- b. Akhlak anak terhadap orang tua yang sudah wafat
Seperti disebut sebelumnya, orang tua tetap sebagai orang tua meski pun mereka sudah wafat. Oleh sebab itu kewajiban anak kepada mereka berlanjut sampai mereka wafat.

Pada uraian berikut ini, mencoba menguraikan hal-hal yang wajib bagi anak terhadap orang tua.

- 1) Mendoakan mereka yang sudah wafat.
- 2) Meminta kepada Allah ampunan untuk mereka.
- 3) Mengingat dan melaksanakan nasehat-nasehatnya.
- 4) Menjalin persahabatan dengan sahabat mereka ketika hidup.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

5) Menziarah kubur mereka.²⁹

B. Nilai-Nilai Pendidikan

1. Pengertian Nilai

Suatu hal yang menjadikan suatu hal itu disukai, diinginkan, dikejar, dihargai, berguna. Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value* (Bahasa Inggris) (*moral value*) Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia.³⁰

Nilai adalah kualitas, dan dapat membuat orang yang menghayatinya menjadi bermartabat.³¹

Beberapa tokoh mendefinisikan nilai sebagai berikut.

- a. Max Scheler mengatakan bahwa nilai merupakan kualitas yang tidak bergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang.

²⁹ Rahmat Ritonga, *Akhlaq Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia Surabaya, 2005). Hal. 44-59.

³⁰ Qiqi Yuliati Zakiyah, Rusdiana, *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hlm. 14

³¹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 56



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Immanuel Kant mengatakan bahwa nilai tidak bergantung pada materi, murni sebagai nilai tanpa bergantung pada pengalaman.
- c. Menurut Kartono Kartini dan Dali Guno, nilai sebagai hal yang dianggap penting dan baik. Semacam keyakinan seseorang terhadap yang seharusnya atau tidak seharusnya dilakukan, (misalnya jujur, ikhlas) atau cita-cita yang ingin dicapai oleh seseorang (misalnya kebahagiaan, kebebasan).
- d. Ahmad Tafsir meletakkan pembahasan nilai setelah membahas teori pengetahuan dan teori hakikat yang merupakan sistematika dalam pembahasan filsafat. Teori lainya seperti yang dikemukakan oleh teori Nicolai Hartman, bahwa nilai adalah esensi dan ide platonik. Nilai selalu berhubungan dengan benda yang menjadi pendukungnya.
- e. H.M. Rasjidi penilaian seseorang dipengaruhi oleh fakta-fakta. Artinya, jika fakta-fakta atau keadaan berubah, penilaian juga biasanya berubah. Hal ini berarti juga bahwa pertimbangan nilai seseorang bergantung pada fakta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

f. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa nilai yang ada pada seseorang dipengaruhi oleh adanya adat istiadat, etika, kepercayaan, dan agama yang dianutnya. Semua itu mempengaruhi sikap, pendapat, dan pandangan individu yang selanjutnya tercermin dalam cara bertindak dan bertingkah laku dalam memberikan penilaian.

g. Dalam *Encyclopedia Britannica* dinyatakan bahwa "value is determination or quality of an object which involves any short or appreciatio or interest". Artinya, "Nilai adalah suatu penetapan, atau suatu kualitas objek yang menyangkut segala jenis apresiasi atau minat."

h. Mulyana menyatakan bahwa nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan.³²

Dari semua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai adalah segala hal yang berhubungan dengan tingkah laku manusia itu sendiri mengenai baik buruknya perbuatan yang manusia lakukan yang diukur oleh Agama, tradisi,

³² Qiqi Yuliati Zakiyah, op. cit. hlm.14-15

etika, moral, serta kebudayaan yang berlaku dalam lingkungan tempat tinggalnya.

2. Pengertian Pendidikan Islam

Muhammad SA. Ibrahim (Bangladesh) menyatakan bahwa pendidikan Islam dalam pandangan yang sebenarnya adalah suatu system pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan ideologi Islam, sehingga dengan mudah ia dapat membentuk hidupnya sesuai dengan ajaran Islam. Dalam pengertian ini dinyatakan bahwa pendidikan Islam merupakan suatu system, yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang saling kait mengait. Misalnya kesatuan sistem akidah, syariah, dan akhlak, yang meliputi kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang mana keberartian satu komponen sangat tergantung dengan keberartian komponen yang lain.³³

Selanjutnya, Omar Muhammad Al-Toumi Al-syaibani mendefinisikan pendidikan Islam dengan: " proses mengubah tingkah laku individu

³³Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:kencana prenadamedia group, 2006), hlm 25



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya, dengan cara mengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat. Pengertian ini lebih menekankan kepada perubahan tingkah laku, dari yang buruk menuju yang baik, dari yang minimal menuju yang maksimal, dari yang potensial menjadi actual, dari yang pasif menjadi yang aktif. Perubahan tingkah laku ini tidak saja berhenti pada level individu (etika personal) yang menghasilkan keshalehan individual, tapi juga mencakup level masyarakat (etika sosial), sehingga menghasilkan keshalehan sosial.³⁴

Kemudian, Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan bahwa pendidikan Islam adalah pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, rohani dan jasmaninya, akhlaknya dan keterampilan. Karena pendidikan Islam menyiapkan untuk menghadapi masyarakat dengan segala kebaikan dan kejahatan, manis dan pahitnya.³⁵

Dari ketiga pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam sama saja

³⁴Abdul Mujib, *Ibid.* hlm 26

³⁵Soleha & Rada, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung:Alfabeta, 2011) hlm. 21



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dengan pendidikan pada umumnya, pendidikan memiliki tujuan untuk sebuah perubahan menjadi yang lebih baik. Melalui pendidikan inilah manusia mengalami proses kemanusiaan diri kearah yang lebih baik. Dimana harapan utama manusia dapat hidup sesuai dengan nilai yang disyariatkan oleh agamanya. Seperti yang dijelaskan dalam undang-undang sistem pendidikan Nasional No 20 tahun 2003 yang merumuskan bahwa dengan adanya pendidikan manusia mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam bermasyarakat, bangsa dan Negara.

3. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Jika menelaah kembali pengertian pendidikan Islam, menurut Rama Yulis dalam Qiqi Yuliati terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya, yaitu:

- a. Nilai aqidah (keyakinan) berhubungan secara vertical dengan Allah SWT (*Hablun Min Allah*).
- b. Nilai syariah (pengalaman) implementasi dari aqidah, hubungan horizontal dengan manusia (*Hablun Min An-nas*)



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

c. Nilai Akhlak (*etika vertical horizontal*) yang merupakan aplikasi dari aqidah dan muammalah.

Menurut Zakiyah darajat, salah satu dari empat nilai pokok yang ingin di sampaikan melalui proses pendidikan Islam, yaitu Nilai-nilai esensial. Menurutnya nilai esensial adalah nilai yang mengajarkan bahwa ada kehidupan lain setelah kehidupan didunia ini. Untuk memperoleh kehidupan ini perlu ditempuh cara-cara yang diajarkan agama, yaitu melalui pemeliharaan hubungan yang baik dengan Allah dan sesama Manusia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada dua nilai yang ingin ditanamkan melalui proses pendidikan dalam ajaran agama Islam, yaitu nilai tentang ketaatan kepada Allah dan nilai yang mengatur hubungan sesama manusia.³⁶

4. Pendidikan Akhlak

Perkataan "Akhlak" berasal dari bahasa Arab jama' dari "khuluqun" yang menurut logat diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Rumusan pengertian akhlak timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik

³⁶Qiqi Yuliati Zakiyah, op. cit. hlm.144



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

antara khaliq dan makhluk serta anatra makhluk dan makhluk.

Perkataan ini bersumber dari kalimat dalam Al-Qur'an Surah Al-Qalam Ayat 4 dan terjemahnya.

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ۚ

Artinya:

"Dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung." (Q.S. Al-Qalam (68):4)

Demikian juga Hadist Nabi saw yang artinya :*"aku diutus untuk menyempurnakan kemuliaan budi pekerti"*. (H.R. Ahmad)

Atas dasar itu, akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerapkan apa yang seharusnya dilakukan oleh setengah manusia kepada lainnya, menyatakan tujuan yang harus dituju oleh manusia dalam perbuatan mereka dan menunjukan jalan untuk melakukan apa yang harus diperbuat.

Sedangkan pendidikan akhlak sebagaimana dirumuskan ibn Miskawaih dan dikutip oleh Abudin Nata (dalam Abdul Majid dan Dian Andayani), merupakan upaya kearah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan lahirnya perbuatan-perbuatan yang bernilai baik dari seseorang. Dalam pendidikan akhlak ini, kriteria

benar dan salah untuk menilai perbuatan yang muncul merujuk pada Al-Quran dan Sunnah sebagai sumber tertinggi ajaran Islam.³⁷

Pandangan Ibn Sina dalam pendidikan Akhlak menyatakan bahwa tugas Ibu Bapak atau guru adalah memberi penekanan kepada pendidikan agama kepada anak-anak, karena hal itu bertujuan untuk membentuk adab dan akhlak yang baik. Selain itu, Ibu Bapak atau pendidik itu juga perlulah memberi contoh yang baik kepada anak-anak, karena mereka adalah golongan pertama yang perlu diberi pendidikan. Hal ini karena anak-anak akan melihat tingkah laku orang dewasa yang berada di sekelilingnya. Jika tingkah laku Ibu Bapak baik, maka secara tidak langsung anak akan turut mengikuti akhlak atau moral yang ada pada kedua Ibu Bapaknya. Setiap Ibu Bapak perlulah memberi pendidikan Akhlak sebagaimana yang di ajarkan oleh Nabi saw. Akhlak yang baik ini disarankan dalam Islam berdasarkan sabda Rasulullah Saw dan artinya.;

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ (رواه احمد)

³⁷Abdul Majid, & Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perseptif Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm.9&10



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Artinya:

“*sesungguhnya aku ini diutus untuk menyempurnakan akhlak* (H.R. Ahmad) Akhlak Rasulullah Saw. turut disebutkan dalam firman Allah Swt.: **إِنَّكَ لَعَلَىٰ خَلْقٍ عَظِيمٍ**” (sesungguhnya ke atas kamu (Muhammad) Akhlak yang mulia).³⁸

Pendidikan akhlak dapat juga diartikan sebagai perbuatan mendidik, pengetahuan didik atau pendidikan, dan pemeliharaan badan, batin dan jasmani. Dengan kata lain akhlak adalah pranata perilaku yang mencerminkan struktur dan pola perilaku manusia dalam segala aspek kehidupan.³⁹

Menurut Prof. Dr. Abdullah Nashih Ulwan : Pendidikan Akhlak (moral) adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa anak-anak sampai ia menjadi seorang mukallaf, pemuda yang mengarungi lautan kehidupan.

Pendidikan akhlak juga dapat diartikan usaha sungguh sungguh untuk mengubah akhlak buruk menjadi akhlak yang baik. Dapat diartikan bahwa akhlak itu dinamis, tidak statis. Terus mengarah

³⁸Abd. Rachman Assehaf. *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Hadharah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*. (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2013), hlm. 96&97

³⁹Nur Cahyaningsing, Skripsi: “*Pendidikan Akhlak : Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru Di Mts Negeri I Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara*” (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2012) hlm.10

kepada kemajuan dari yang tidak baik menjadi baik.⁴⁰

Imam Al Ghazali menekankan ada dua cara dalam mendidik akhlak, yaitu: Pertama, mujahadah dan membiasakan latihan dengan amal shaleh. Selain itu dapat ditempuh dengan jalan:

- a. Memohon karunia Allah dan sempurnanya fitrah, agar nafsu dan amarah itu dijadikan lurus, patuh kepada akal dan agama. Lalu jadilah orang berilmu (alim) tanpa belajar, terdidik tanpa pendidikan, ilmu ini disebut juga dengan ladunniah.
- b. Akhlak tersebut dapat diusahakan dengan mujahadah dan riyadhah, yaitu dengan membawa diri kepada perbuatan-perbuatan yang dikehendaki oleh akhlak tersebut.

Sistem pendidikan akhlak menurut Imam Al Ghazali adalah pendidikan formal dan non formal. Pendidikan ini berawal dari non formal, yaitu dalam lingkup keluarga, mulai pemeliharaan dan makanan yang dikonsumsi. Selanjutnya, jika anak telah mulai nampak daya hayalnya untuk membeda-bedakan

⁴⁰Muhammad Abdul Ghoni, Skripsi: "Pendidikan Akhlak Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja Di Masjid Baitussalam Dukuh Petamanan Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang" (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), hal.15



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

sesuatu, maka perlu diarahkan kepada hal positif. Al Ghazali juga menganjurkan metode cerita atau hikayat dan kisah keteladanan. Anak juga perlu dibiasakan untuk melakukan sesuatu yang baik. Di samping itu dalam pergaulan anak pun perlu diperhatikan, karena pergaulan dan lingkungan itu memiliki andil sangat besar dalam pembentukan keperibadian anak-anak. Bila sudah mencapai usia sekolah, maka orang tua berkewajiban untuk menyekolahkan ke sekolah yang baik di mana ia diajarkan Al-Quran, hadits dan hal-hal yang bermanfaat. Anak perlu dijaga agar tidak terperosok kepada hal-hal yang negatif. Jika anak melakukan kesalahan, jangan dibukakan di depan umum. Bila terulang kesalahan lagi, diberi ancaman dan sanksi yang lebih berat dari yang semestinya. Anak juga mempunyai hak istirahat dan bermain, tetapi permainan adalah yang mendidik, selain sebagai hiburan anak.⁴¹

Dari beberapa pengertian pendidikan akhlak diatas dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah upaya sadar yang dilakukan untuk

⁴¹Eko Setiawan, "Konsep Pendidikan Akhlak Anak Perspektif Imam Al Ghazali" Jurnal kependidikan, Vol. 5 N o.1 Mei 2017, hlm.36-37



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

mengubah akhlak, moral, kebiasaan ataupun tingkah laku seseorang. Yang mulai dilakukan oleh orang tua hingga tenaga pendidik di Sekolah, baik secara pendidikan formal maupun non formal. Dengan tujuan menjadikan perubahan yang lebih baik. Dalam melaksanakan pendidikan akhlak tentunya disesuaikan dengan akhlak Nabi Muhammad saw, sebagai suri tauladan.

C. Munasabah Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14

Munasabah Surah yaitu menjelaskan hubungan surah satu dengan surah yang lainnya, meliputi keterpaduan isi satu dengan isi surah berikutnya, keterpaduan antara awal surah dengan penutup surah sebelumnya dan keterpaduan antara awal surah dengan akhir surah.

Menurut kitab Al-Qur'an Al-Bayan surah luqman ayat 14 merupakan munasabah dari ayat 12-19 yaitu tentang nasihat luqman kepada anaknya. Pada ayat-ayat yang lalu diterangkan bahwa Allah SWT telah menciptakan langit, gunung-gunung dan bintang-bintang serta menurunkan hujan yang dengannya tumbuh berbagai macam tanaman dan tumbuh-tumbuhan. Semua itu merupakan nikmat nyata yang dilimpahkan Allah untuk manusia. Pada ayat berikut ini diterangkan nikmat-



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

nikmat Allah yang tidak tampak, berupa hamba-hambanya yang memiliki ilmu, hikmah dan kebijaksanaan seperti luqman. Dengan pengetahuan itu ia telah sampai kepada kepercayaan yang benar dan budi pekerti yang mulia, tanpa ada nabi yang menyampaikan dakwah kepadanya. Oleh luqman kepercayaan dan budi pekerti yang mulia itu di ajarkan kepada putranya agar ia menjadi hamba yang saleh di muka bumi.⁴²

D. Asbabun Nuzul Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14

Surah Luqman terdiri dari 34 ayat. Semua ayatnya turun sebelum Nabi berhijrah ke Madinah. Demikian pendapat mayoritas ulama. Memang ada juga yang mengecualikan tiga ayat, yaitu ayat 27, 28, dan 29, dengan alasan bahwa ayat-ayat ini berkaitan dengan diskusi kaum muslim dengan orang-orang yahudi, yang ketika itu banyak bermukim di Madinah. Pendapat ini disamping jalur periwayatan (sanad) nya lemah, juga walaupun itu dipahami demikian, maka tidak tertutup kemungkinan terjadinya diskusi tersebut di Makkah, antara kaum muslimi dengan masyarakat mekkah yang memperoleh "pertanyaan dan contoh keberatan" dari

⁴²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat Al-Qur'am Bayan*. (Depok: Al-Qur'an Terkemuka, 2009).Hal. 412.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

orang-orang yahudi yang bermukim di Madinah. Ada juga yang hanya mnegecualikan ayat 4 atas dasar ayat tersebut berbicara tentang sholat dan zakat. Tetapi inipun dinilai lemah.

Dapat disimpulkan bahwa surah ini turun sebagai jawaban atas pertanyaan kaum musyrik mekkah tentang tokoh Luqman yang memang sangat populer di kalangan mereka ketika itu.

Persamaan surah ini dengan surah luqman sangat wajar. Karena beliau sangat populer dan nasihat beliau yang diuraikan sangat menyentuh serta hanya disebut dalam surah ini. Tokoh luqman di perselisihkan identitas dan asal usulnya. Ada yang berpendapat bahwa beliau berasal dari Nuba, penduduk Allah ada lagi yang menyebutnya dari Ethopia. Pendapat lain menyatakan dari mesir selatan yang berkulit hitam. Ada lagi yang menyatakan bahwa beliau seorang ibrani. Profesinya yang diperselisihkan atau pengumpul dan tukang kayu, atau pengembala. Hampir semua yang menceritakan riwayatnya sepakat bahwa luqman bukan seorang nabi dan bukan juga orang arab. Ia adalah seorang yang sangat bijak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ayat 14 adalah sisipan, bukan bagian dari nasihat luqman. Allah SWT, menyisipkan untuk mengisyaratkan bahwa penghormatan dan berbakti kepada orangtua menempati posisi ke dua setelah pengaggungan kepada Allah SWT. Dalam ayat ini bagaimana menyatakan: "kami wasiatkan kepada semua manusia terhadap ibu-bapaknya: pesan ini disebabkan karna ibu. Telah mengandungnya dalam keadaan kelemahan di atas kelemahan yang dari saat ke saat bertambah-tambah. Lalu, dia melahirkannya dengan susah payah, kemudian memelihara dan menyukanya di setiap saat.

Demikian hingga tiba masa menyapikanya dalam masa dua tahun terhitung sejak kelahiran sang anak. Ini jika orangtuanya ingin menyempurnakan. Wasiat Allah SWT, itu adalah: bersyukurlah kepada-ku (Allah SWT) karena aku yang menciptakan kamu dan menyediakan semua sarana



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kebahagiaan dan bersyukur pulalah kepada ibu bapak kamu, yakni karna mereka yang Allah SWT. Jadikan perantara kehadiran kamu di pentas bumi, kesyukuran ini mutlak kamu lakukan karena hanya kepada-kulah, tidak kepada selain aku, semua manusia akan kembali untuk mempertanggungjawabkan kesyukuran itu. Nilai pembelajaran yang di dapat dari Surah Luqman ayat 14 yaitu: pentingnya air susu ibu (ASI) bagi anak masa penyusuan yang sempurna adalah dua tahun sejak kelahiran anak. Tidak benar mematuhi siapapun, walau ibu bapak, dalam hal yang bertentangan dengan ajaran agama.⁴³

E. Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14

1. Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shibab

Teks ayat dan terjemahan Al-Qur'an surah luqman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ
 أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya:

"Dan kami wasiatkan manusia menyangkut kedua orang ibu-bapanya; ibunya telah

⁴³ M. Quraish Shihab, Al-Luba Makna, Tujuan, dan Pembelajaran, dari Surah-Surah Al-Qur'an. (Tangerang: Lentera Hati, 2012). Hal. 167-168.

mengandung dalam kadaan kelemahan di atas kelemahan dan penyapiannya di dalam dua tahun; bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapak kamu, hanya kepada-Kulah kembali kamu". (QS. Luqman (31): 14)

Ayat di atas dan ayat berikut dinilai oleh banyak ulama bukan bagian dari pengajaran luqman kepada anaknya. Ia disisipkan al-qur'an untuk menunjukkan betapa penghormatan dan kebaktian kepada orang tua menempati tempat kedua setelah pengagungan kepada Allah SWT. Memang Al-qur'an sering kali menggandengkan perintah menyembah Allah dan perintah berbakti kepada kedua orangtua. (lihat Q.S. Al-an'am (6):151 dan al-isra' (17):23, tetapi kendati nasihat ini bukan; nasihat luqman, itu tidak berarti bahwa beliau tidak menasihati anaknya dengan nasihat serupa. Al-Biqa'i menilainya sebagai lanjutan dari nasihat luqman. Ayat ini menurutnya bagaikan menyatakan: luqman menyatakan hal itu kepada anaknya sebagai nasihat kepadanya, padahal kami telah mewasiatkan anaknya dengan wasiat itu seperti apa yang dinasihatkannya menyangkut hak kami. Tetapi lanjut al-Baqa'i redaksinya diubah agar mencakup semua manusia.

Thahir Ibn 'Asyur berpendapat bahwa jika kita menyatakan bahwa luqman bukan seorang nabi, ayat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

ini adalah sisipan yang sengaja diletakkan setelah wasiat luqman yang lalu tentang keharusan mengesakan Allah Swt dan mensyukuri-Nya. Dengan sisipan ini, Allah menggambarkan betapa dia sejak dini telah melimpahkan anugrah kepada hamba-hambanya dengan mewariskan anak agar berbakti kepada kedua orangtuanya. Dengan demikian, anugrah ini mencangkup luqman sebagai ganjaran atas perhatiannya memulai nasihatnya kepada anaknya agar memperhatikan hak Allah Swt, jangan sampai mempersekeutukan. Di sini, Allah menunjukkan bahwa dia bersegera mendahului siapa pun untuk memberikan anugrah kebajikan terhadap siapa yang memberi perhatian terhadap hak-Nya. Pendapat ini dikuatkan oleh disandingkannya perintah bersyukur kepada Allah Swt dengan penghormatan kepada kedua ibu bapak.

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Demikian Ibnu 'Asyur yang selanjutnya menulis: "kalau kita berpendapat bahwa luqman adalah seorang Nabi, ayat ini adalah bagian dari nasihatnya yang beliau sampaikan sesuai dengan bunyi wahyu yang beliau terima dan sejalan pula dengan redaksi ayat sebelumnya yang menyatakan: "...bersyukurlah kepada Allah". Kemungkinan ini didukung oleh gaya redaksi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI AuliaurraSyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI AuliaurraSyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI AuliaurraSyidin Tembilaan

ayat ini yang berbeda dengan gaya ayat Al-ankabut (29):8 dan al-Ahqaf (46);15 yang juga membicarakan tentang berbakti kepada kedua orangtua. Perbedaan disebabkan konteks ayat surah luqman ini adalah uraian tentang wasiat Allah bagi umat terdahulu. Sedang ayat al-ankabut dan al-ahqaf merupakan tuntunan bagi umat Nabi Muhammad Saw. Dalam konteks ayat ini, ibn 'Asyur mengemukakan riwayat bahwa luqman, ketika menyampaikan nasihat ini kepada anaknya, dia menyampaikan juga bahwa: "sesungguhnya Allah telah menjadikan aku rela kepadamu sehingga dia tidak mewariskan aku kepadamu, tetapi dia belum menjadikan engkau rela kepadaku maka dia mewasiatkanmu berbakti kepadaku:" demikian antara lain ibn asyur".

Apakah kandungan ayat diatas merupakan nasihat luqman secara langsung atau tidak? Yang jelas, ayat di atas bagaikan menyatakan: *Dan kami wasiatkan, yakni berpesan dengan amat kukuh, kepada semua manusia menyangkut kedua orang ibu-bapaknya; pesan kami disebabkan karena ibunya telah mengandungnya dalam keadaan kelemahan di atas kelemahan, yakni kelemahan berganda dan dari saat bertambah-tambah. Lalu, dia melahirkannya dengan susah payah,*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kemudian memelihara dan menyusukanya setiap saat, bahkan ditengah malam ketika manusia lain tidur nyenyak. Kemudian hingga tiba masa menyapihnya dan penyapihannya didalam dua tahun terhitung sejak hari kelahiran sang anak. Ini jika orang tuanya ingin menyempurnakan penyusuan. Wasiat kami itu adalah: *bersyukurlah kepadaku!* Karena aku yang menciptakan kamu dan menyediakan semua sarana kebahagiaan kamu, dan bersyukur pulalah kepada kedua orang tua ibu bapak kamu karena mereka yang akan jadikan perantara kehadiran kamu di pentas bumi ini. Kesyukuran ini mutlak kamu lakukan karena hanya kepada-Ku lah tidak kepada selain Aku kembali kamu semua, wahai manusia, untuk kamu pertanggung jawabkan kesyukuran itu.

Ayat di atas tidak menyebutkan jasa bapak, tetapi menekankan pada jasa ibu. Ini disebabkan ibu berpotensi untuk tidak dihiraukan oleh anak karena kelemahan ibu, berbeda dengan bapak. Di sisi lain, "peranan bapak" dalam konteks kelahiran anak lebih ringan dibandingkan dengan peranan ibu. Setelah pembuahan, semua proses kelahiran anak dipikul sendirian oleh ibu. Bukan sampai masa kelahirannya, tetapi berlanjut dengan penyusuan, bahkan lebih



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dari itu. Memang, ayah pun bertanggung jawab menyiapkan dan membantu ibu agar beban yang dipikulnya tidak terlalu berat, tetapi ini tidak langsung menyentuh anak, berbeda dengan peranan ibu. Betapapun peranan ayah tidak sebesar peranan ibu dalam proses kelahiran anak, jasanya tidak diabaikan karna itu anak berkewajiban untuk ayahnya, sebagaimana berdoa untuk ibunya. Perhatikanlah do'a yang diajarkan al-qur'an: Rabbi, Tuhanku! Kasihanilah keduanya disebabkan karena mereka berdua telah mendidik aku di waktu kecil." (Q.S Al-Isra' (17);24).

Al-qur'an hampir tidak berpesan kepada ibu bapak untuk berbuat baik kepada anaknya kecuali sangat terbatas, yaitu larangan membunuh anak. Ini karena, seperti riwayat yang dinisabahkan ibn 'Asyur kepada luqman di atas, Allah telah menjadikan orangtua secara nalurilah rela kepada anaknya. Kedua orang tua bersedia mengorbankan apa saja demi anaknya tanpa keluhan. Bahkan, mereka "memberi kepada anak" namun dalam pemberian itu sang ayah atau ibu justru merasa "menerima dari anaknya". Ini berbeda dengan anak, yaitu tidak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

jarang melupakan sedikit atau banyak jasa-jasa ibu bapaknya.

Kata *wahanan* berarti kelemahan atau kerapuhan. Yang dimaksud di sini kurangnya kemampuan memikul beban kehamilan, penyusuan, dan pemeliharaan anak. Patron kata yang digunakan ayat inilah mengisyaratkan betapa lemahnya sang ibu sampai-sampai ia dilukiskan bagaikan kelemahan telah menyatu pada dirinya dan dipikulnya. Jika anda berkata bahwa si A cantik, kecantikanya itu boleh baru 60% atau katakan 80% dari seluruh unsur kecantikan. Tetapi jika anda menyifatinya dengan berkata "dia adalah kecantikan", anda bagaikan telah meletakkan semua unsur kecantikan, yakni 100% pada diri yang bersangkutan.

Firman-Nya *wafishaluhu fi 'amain/* dan penyampaiannya di dalam dua tahun mengisyaratkan betapa penyusuan anak sangat penting dilakukan oleh ibu kandungnya. Tujuan penyusuan ini bukan sekedar untuk memelihara kelangsungan hidup anak, tetapi juga bahkan lebih-lebih menumbuhkembangkan anak dalam kondisi fisik dan psikis yang prima. Kata *fildi* dalam mengisyaratkan bahwa pada masa itu tidak mutlak demikian karena bila anda berkata pena



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

di dalam saku, itu tidak berarti bahwa semua bagian dari pena telah masuk dan berada di dalam saku. Di sisi lain, dalam Q.S al-baqarah (2):233 ditegaskan bahwa masa dua tahun adalah bagi siapa yang hendak menyempurnakan penyusuan.

Penggalan ayat ini, jika dihubungkan dengan firman-Nya pada Q.S al-Ahqaf (46);15 yang menyatakan: "...mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan", diperoleh kesimpulan bahwa masa kehamilan minimal adalah tiga puluh bulan kurang dua tahun, yakni enam bulan.

Di antara hal yang menarik dari pesan-pesan ayat di atas dan ayat sebelumnya adalah bahwa masing-masing pesan disertai dengan argumennya: "jangan mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan-Nya adalah penganiayaan yang besar". Sedang ketika mewasiatkan anak menyangkut orangtuanya ditekankan bahwa "ibunya telah mengandung dalam keadaan kelemahan di atas kelemahan dan penyapiannya di dalam dua tahun". Demikianlah seharusnya materi petunjuk atau materi pendidikan yang di sajikan. Ia dibuktikan kebenarannya dengan argumentasi yang dipaparkan atau yang dapat dibuktikan oleh manusia melalui



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

penalaran akalnya. Metode ini bertujuan agar manusia merasa bahwa ia ikut berperan dalam menemukan kebenaran dan, dengan demikian, ia merasa memilikinya serta bertanggung jawab mempertahankannya.⁴⁴

Jadi, penjelasan yang terkandung dalam surah luqman ayat 14 menurut tafsir Al-Misbah Karya M Quraish Shihab yaitu:

- a) Surah Luqman ayat 14 merupakan wasiat (perintah) Allah Swt, kepada semua manusia untuk berbakti kepada Orang tuanya.
- b) Perintah banyak memberikan perhatian pada ibu karena telah mengandung, melahirkan, menyusui dan mengasuhnya dengan susah payah dan penuh kelelahan.
- c) Perintah bersyukur kepada Allah dan berterima kasih kepada orang tua.
- d) ayat ini mengingatkan bahwa semua manusia akan kembali kepada Allah untuk mempertanggung jawabkan seluruh perbuatannya.

⁴⁴ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2016). Hal. 299-302.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



2. Tafsir Al-Azhar Karya Prof. Dr. Hamka

Teks dan Terjemahan Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ۙ ١٤

Artinya:

"Dan kami wasiatkan kepada manusia terhadap kedua ibu-bapaknya. Ibunya telah mengandung dalam keadaan payah bertambah payah dan memeliharanya dalam masa dua tahun. Bahwa bersyukurlah kamu kepada Allah SWT dan kepada kedua orangtuamu; kepadakulah tempat kembali". (QS. Luqman (31): 14).

Wasiat kalau datang dari Allah SWT sifatnya ialah perintah. Tegasnya ialah bahwa Allah SWT memerintahkan kepada manusia agar mereka menghormati dan memuliakan kedua ibu-bapaknya. Sebab dengan melalui jalan kedua ibu-bapak itulah manusia dilahirkan ke muka bumi. Sebab itu sudah sewajarnya jika keduanya dihormati. Maka jauhlah berbeda anggapan dan ajaran islam dengan ajaran lain yang mengatakan bahwa persetubuhan kedua ibu-bapak menyebabkan manusia menderita malang dalam dunia ini. Malahan ada satu ajaran di kalangan Kristen yang memandang bahwa persetubuhan adalah akibat dari dosa adam dan hawa sehingga manusia lahir buat hidup menanggung dosa. Dalam islam diajarkan bahwa hidup di dunia adalah buat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

beribadah kepada Allah SWT, buat berterima kasih. Dan buat jadi khalifah, semua tidak dapat dilaksanakan kalau kita tidak lahir ke dunia. Sebab itu hormatilah ibu-bapak yang tersebut dia kita telah dimunculkan oleh Allah SWT ke dunia.

“Ibunya telah mengandung dalam keadaan payah bertambah payah”. Dalam sepatah ayat ini digambarkan bagaimana payah ibu mengandung, payah bertambah payah. Payah sejak dari mengandung bulan pertama, bertambah payah tiap bertambah bulan dan sampai di puncak kepayahan di waktu anak dilahirkan. Lemah sekujur badan ketika menghajan anak keluar “Dan memeliharanya dalam masa dua tahun”. Yaitu sejak melahirkan lalu mengasuh, menyusukan, memomong, menjaga dan memelihara sakit senangnya. Sejak dia masih terlentang tidur, sampai berangsur pandai menangkup, sampai berangsur bersingsut, sampai berangsur merangkak, sampai bergantung berangsur berjalan, bersiansur, tegak dan jatuh dan tegak, sampai tidak jatuh lagi. Dalam masa dua tahun.

“Bahwa bersyukurlah kamu kepada Allah dan kepada kedua orangtuamu”. Syukur pertama ialah kepada Allah SWT. Karena semuanya itu, sejak



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

mengandung sampai mengasuh sampai mendidik tidak ada rasa bosan, penuh rasa cinta dan kasih, adalah berkat rahmat Allah SWT belaka. Setelah itu bersyukur kepada kedua orangtuamu. Ibu yang mengasuh dan ayah yang membela dan melindungi ibu dan melindungi anak-anaknya. Ayah yang berusaha mencari sandang dan pangan setiap hari. Akhirnya diperingatkanlah ke mana akhir perjalanan ini.

Dibayangkanlah di ujung ayat ini keharusan yang mesti ditempuh. Yaitu lambat atau cepat ibu-bapak akan dipanggil oleh Allah SWT dan anak yang ditinggalkan akan bertugas mendirikan rumah tangga, mencari teman hidup dan beranak cucu; untuk semuanya akhirnya pulang jua kepada Allah SWT.

Siapa yang didahulukan di antara ibu dan bapak? Tersebutlah dalam sebuah hadits, "Dirawikan dari Abu Hurairah bahwa datanglah sorang laki-laki kepada Rasulullah Saw, lalu dia bertanya, "siapakah manusia yang lebih berhak dengan hubungan baikku?" Rasulullah menjawab, "Ibumu". Dia bertanya selanjutnya, "kemudian itu siapa?". Rasulullah menjawab, "ibumu"/ "kemudian



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

itu siapa lagi?"Tanya orang itu. "bapakmu", jawab Rasulullah." (HR Bukhari dan Muslim).

Ini menunjukkan bahwa jika kasih sayang kita dibagi empat misalnya, tiga perempat adalah buat ibu dan seperempat buat bapak. Ialah karna berlipat ganda kepayahan ibu mengasuh kita.⁴⁵

Jadi penjelasan dari tafsir Al-Azhar Karya Prof Dr. Hamka mengenai surah luqman Ayat 14 yaitu:

- a) Tentang berbakti kepada kedua orang tua dan perintah bersyukur kepada Allah SWT,
- b) Perintah memuliakan ibu dikarenakan mengandung, melahirkan, merawat dan menyusui.

3. Tafsir Ibnu Katsir Karya Muhammad Nasib Ar-Rafa'i

Teks dan Terjemahan Al-Qur'an Surah Luqman Ayat

14:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ
إِلَى الْمَصِيرِ ۝

Artinya:

"Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada

⁴⁵ Prof Dr. Hamka, Tafsir Al-Azhar diperkaya dengan pendekatan sejarah, sosiologi, tasawuf, ilmu kalam, sastra, dan psikologi juz 21,22,23 jilid 7. (Jakarta: Gema Insani, 2015). Hal. 97-98

kedua orangtuamu. Hanya akulah tempat kembali. (QS. Luqman (31): 14)

Kemudian Luqman membarengkan pesan ibadah kepada Allah yang Esa dengan berbuat baik kepada kedua orangtua. Dalam surah ini Allah berfirman: Dan kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orangtuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah lemah," yakni semakin bertambah lemah. Ayat "Dan menyapihnya dalam dua tahun," berarti setelah anak dilahirkan, maka si ibu merawatnya dan menyusunya". (Al-Baqarah: 233) dari ayat ini, Ibnu Abbas menyimpulkan bahwa masa minimal kehamilan ialah enam bulan, sebab dalam ayat lain Allah berfirman "mengandung dan menyapihnya adalah tiga puluh bulan." Allah menceritakan bahwa perawatan ibu, kelelahan, dan kesulitannya terjadi siang malam selama berbulan-bulan tersebut. Penceritaan ini dimaksudkan agar anak senantiasa teringat akan kebaikan ibu yang telah diberikan kepadanya. Karena itu, Allah Ta'ala berfirman "Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

tuamu. Hanya akulah tempat kembali, "karena aku akan membalasmu dengan balasan yang banyak."⁴⁶

Dari penjelasan yang terkandung dalam tafsir Ibnu Katsir mengenai surah Luqman ayat 14 yaitu:

- a) Berbakti Kepada Orangtua,
- b) Hormat Dan Patuh Kepada Ibu, Dan
- c) Bersyukur Kepada Allah Swt.



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

⁴⁶ Muhammad Nasib Ar-Rifa'I, *Kemudahan Dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*, (Bandung: Maktabah Ma'arif Riyadh, 1999). Hal. 790.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



BAB III

HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif

1. Konsep Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Quraish Shihab.

Sebagaimana yang telah tertera dalam BAB II Bahwa akhlak berbakti kepada orang tua yaitu suatu bentuk keharusan yang menjadi kewajiban bersifat Fardhu 'ain bagi anak untuk menunjukkan akhlak yang mulia kepada kedua orangtua, menuruti perintahnya selama masih ta'at yang baik (tidak menyimpang dari ajaran agama islam), tidak menyia-nyiakan keberadaanya, mendo'akanya, dan tetap melakukan kebaikan kepadanya. Namun jika keduanya atau salah satunya telah tiada hendaklah seorang anak selalu mendo'akan nya.

Firman Allah SWT, Dalam Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14 dan Terjemahnya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ
إِلَى الْمَصِيرِ ١٤

Artinya:

"Dan kami wasiatkan manusia mnyangkut kedua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandung dalam kadaan kelemahan di atas kelemahan dan penyapiannya di dalam dua tahun; bersyukurlah



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapak kamu, hanya kepada-Kulah kembali kamu". (QS. Luqman (31): 14)

Berdasarkan ayat di atas setelah menganalisis dari beberapa tafsir ditemukan persamaan dan perbedaan antara ke 3 tafsir yaitu

a. Persamaan

1) Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah berpendapat bahwasanya Akhlak berbakti kepada Orang Tua dalam Surah Luqman ayat 14 yaitu:

- 1) Bersyukur kepada Allah dan berterimakasih kepada kedua orang tua.
- 2) Berbuat baik kepada ibu karena telah mengandung, melahirkan, dan menyusui anaknya.

3) Menghormati dan Mendoakan kedua orang tua

4) Berbicara lemah lembut dan tidak sombong

5) Membalas jasa-jasa kedua orang tua karena telah mendidik dan membesarkan.

2) Hamka dalam Tafsir Al-Azhar berpendapat bahwasanya Akhlak Berbakti Kepada Orangtua dalam Surah luqman ayat 14 yaitu:

- 1) Bersyukur kepada Allah Swt dan berterimakasih kepada kedua orang tua.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2) Menghormati dan memuliakan kedua orang tua.

3) Memuliakan ibu karena telah mengandung, melahirkan dan menyusui anaknya karena telah mendidik dan membesarkan.

4) Berbicara lemah lembut dan tidak sombong.

5) Membalas jasa-jasa kedua orang tua.

3) Muhammad Nasib Ar-Rafa'I dalam Ibnu Katsir berpendapat bahwasanya Akhlak berbakti kepada orang tua dalam surah luqman ayat 14 yaitu:

1) Berbakti kepada orang tua.

2) Hormat dan patuh kepada ibu.

3) Bersyukur kepada Allah

b. Perbedaan

Tidak terlihat jelas perbedaan yang menonjol anatar ke 3 tafsir tersebut dalam menjelaskan akhlak berbakti kepada orang tua dalam surah luqman ayat 14. Hanya saja terdapat pada tingkatan penghormatan-Nya.

Quraish Shihab dalam tafsir Al-Misbah dan Dr. Hamka dalam Tafsirnya Al-Azhar memberikan penjelasan tingkatan akhlak yang pertama yaitu bersyukur kepada Allah, kemudian yang ke dua



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

bersyukur kepada orang tua, namun berbeda dari ungkapan Muhammad Nasib Ar-Rafa'I dalam tafsir Ibnu Katsir yang menyebutkan akhlak yang pertama yaitu berbakti kepada orang tua, yang ke dua hormat dan patuh kepada ibu dan pada tingkatan yang terakhir bersyukur kepada Allah.

Berdasarkan analisis Pada ayat 14 ini mengandung makna nilai pendidikan akhlak tentang berbakti kepada orang tua yaitu bersikap dan berperilaku yang menunjukkan ketaatan dan berbuat baik kepada kedua orang tua (Birrul Walidain) dengan jalan bersyukur kepada Allah dan bersyukur kepada kedua orang tua dengan jalan berbuat baik kepada kedua orang tua ditunjukkan dengan sikap lemah lembut, menghindari kekerasan perilaku tutur kata, meringankan beban dan tanggungan orang tua.

Dari penjelasan ke tiga tafsir di atas dapat diambil pengertian bahwa Al-Qur'an Surah Luqman ayat 14 adalah ayat yang memerintahkan untuk bersyukur kepada Allah dan kedua orang tua menghormati dan berbakti kepada kedua orangtua. Berbakti kepada kedua orangtua menempati posisi kedua setelah pengesaan kepada Allah SWT. Ayat ini diletakkan setelah wasiat luqman yang lalu yaitu



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

tentang keharusan mengesakan Allah dan bersyukur kepada Allah SWT. Ayat ini menyebutkan jasa ibu dan bapak. Ibu mengalami kesusahan dan kesusahan itu digambarkan dengan kelemahan di atas kelemahan yaitu mengandung, melahirkan, menyusui dan menyapinya sampai masa dua tahun yang dihitung dari kelahiran anak. Dan berbakti kepada bapak karena karena bertanggung jawab memenuhi kebutuhan anaknya.

Lebih khususnya lagi penulis dapat memberikan pengertian bahwasanya akhlak berbakti kepada orang tua menurut persepektif M Quraish Shihab yaitu:

- a) Bersyukur kepada Allah dan berterimakasih kepada Kedua orang tua, maknanya allah swt telah menciptakan serta menyediakan semua sarana kebahagiaan kita dan bersyukur kepada orang tua karena mereka sebagai perantara kehadiran kita di muka bumi.
- b) Berbuat Baik dan taat kepada orang tua terutama kepada ibu. Maknanya seorang ibu telah memikul beban kehamilan, kelahiran, penyusuan dan pemeliharaan anaknya dalam keadaan kelemahan dan kerapuhan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c) Menghormati dan mendoakan kedua orang tua.
Maknanya orang tua telah mendidik dan membesarkan anaknya dengan susah payah.
- d) Berbicara lemah lembut dan tidak sombong.
- e) Membalas jasa-jasa kedua orang tua karna telah mendidik dan membesarkan. Sekurang-kurangnya sebagai seorang anak tidak menimbulkan rasa kecewa dihati orang tua karna perbuatan anaknya.

2. Relevansi Nilai Pendidikan Tentang Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Quraish Shihab.

Allah Swt Berfirman, Dalam Surah Luqman Ayat 14 dan terjemahnya:

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنَا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلُهُ فِي عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدِكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

Artinya:

"Dan kami wasiatkan manusia mnyangkut kedua orang ibu-bapanya; ibunya telah mengandung dalam kadaan kelemahan di atas kelemahan dan penyapiannya di dalam dua tahun; bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapak kamu, hanya kepada-Kulah kembali kamu". (QS. Luqman (31): 14)

Relevansi nilai pendidikan islam yang terkandung adalah religious, yaitu dalam bentuk perilaku patuh dan berbakti kepada kedua orang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tua. Keterangan terkait ayat-14 adalah ayat ini menjelaskan bahwasanya Allah Swt memerintahkan manusia untuk berbakti kepada kedua orang tua dengan cara menghormati dan memuliakannya dengan bersyukur terlebih dahulu kepada Allah Swt.

- a. Tafsir Al-Misbah : 1. Perintah bersyukur kepada Allah Swt dan berterimakasih kepada kedua orangtua, 2. berbuat baik dan taat kepada orang tua terutama kepada ibu yang telah mengandung dan menyapinya selama dua tahun kemudian, 3. menghormati dan mendoakan keduanya, 4. tidak sombong, bertutur kata serta berperilaku baik dan 5. tidak melupakan jasa-jasa ibu bapaknya.
- b. Tafsir Al-Azhar : 1. Bersyukur kepada Allah dan berterima kasih kepada kedua orang tua. 2. Perintah untuk menghormati dan memuliakan kedua orang tua, 3. Berbuat baik kepada ibu dengan cara Menghormati keduanya.
- c. Tafsir Ibnu Katsir : 1. Perintah untuk berbuat baik kepada orang tua terutama kepada ibu yang telah mengandung, melahirkan dan menyusui serta tidak lupa kabaikan ibunya. 2. Bersyukur kepada Allah dan kedua orang tua maka akan mendapat balasan yang banyak.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Sebagaimana yang telah di paparkan di atas mengenai penafsiran dari beberapa ahli tafsir bahwasanya nilai pendidikan berbakti kepada orang tua merupakan usaha untuk berbakti dan berbuat baik seorang anak kepada kedua orang tua yang ditunjukkan dengan cara-cara mengasihi dan menyayangi mereka, taat dan patuh kepada mereka, menunaikan kewajiban terhadap mereka melakukan hal-hal yang membuat mereka ridho dan meninggalkan sesuatu yang membuat mereka murka.

Diwajibkannya seorang anak untuk berbakti kepada kedua orang tua dikarenakan jasa orang tua yang begitu besar terhadap anaknya, lebih-lebih seorang ibu yang telah menanggung derita, sengsara dan susah payah dan sebagainya. Jika orang tua menyimpang dari ajaran islam yang benar, tugas seorang anak yang muslim adalah mendekati mereka dengan cara yang lemah lembut dan baik agar tidak mengerjakan kesalahan itu dan jangan menyalahkan mereka secara kasar, akan tetapi harus berupaya untuk member bukti yang kuat dengan kata-kata yang bijak sampai mereka kembali kepada kebenaran yang anak yakni.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Lebih khususnya lagi penulis dapat memberikan pengertian bahwa Relevansi nilai-nilai pendidikan tentang berbakti kepada orang tua dalam surah luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab yaitu perlu dilakukan untuk menunjukkan rasa hormat kepada orang tua diantaranya:

- 1) Mencintai dan sayang kepada orang tua.
- 2) Menaati keduanya
- 3) Menanggung dan menafkahi orang tua
- 4) Berbuat baik kepada orang tuanya
- 5) Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya
- 6) Tidak memanggil kedua orang tua dengan namanya.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwasanya Konsep Pendidikan Akhlak Tentang Berbakti Kepada Orangtua Dalam Surah Luqman Ayat 14 berdasarkan ke tiga tafsir dan kajian relevan yang penulis ambil, dapat diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Akhlak Berbakti Kepada Orang Tua dalam surah Luqman Ayat 14 Persepektif M Quraish Shihab.

Analisi yang dilakukan pada surah luqman ayat 14 yaitu menurut Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab tentang akhlak berbakti kepada orang tua yaitu:

- a. Beryukur kepada Allah dan berterima kasih kepada orang tua
- b. berbuat baik kepada orang tua terutama kepada ibu karena telah mengandung, melahirkan dan merawat anak-anaknya.
- c. menghormati dan mendo'akan kedua orang tua,
- d. Berbicara lemah lembut dan tidak sombong.
- e. membalas jasa-jasa kedua orang tua.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Relevansi Nilai Pendidikan Tentang Berbakti Kepada Orang Tua dalam Surah Luqman Ayat 14 Persepektif M Quraish Shihab.

Relevansi nilai dari pendidikan tentang berbakti kepada orang tua yang terdapat di dalam surah luqman ayat 14 persepektif Quraish Shihab membahas nilai pendidikan akhlak bagaimana memperlakukan dan berbuat baik kepada orang tua yaitu:

- a. Mencintai dan sayang kepada orang tua.
- b. Menaati keduanya
- c. Menanggung dan menafkahi orang tua
- d. Berbuat baik kepada orang tuanya
- e. Menjaga perasaan keduanya dan berusaha membuat ridha orang tuanya
- f. Tidak memanggil kedua orang tua dengan namanya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. hasil penelitian ini bersifat teori, maka diharapkan agar anak khususnya dikalangan pelajar/mahasiswa menggunakannya dalam pembelajaran.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Untuk masyarakat diharapkan agar tidak memandang rendah terhadap konsep pendidikan akhlak tentang berbakti kepada orangtua supaya tidak timbulnya masalah orangtua terlantar dipanti jompo, terutama di kalangan masyarakat islam karena pemeliharaan terhadap keduanya adalah tanggungjawab seorang anak.
3. Untuk penulis agar lebih menghormati dan mengenang jasa kedua orangtua yang telah rela berkorban tanpa mengenal lelah.

STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN

DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Muhammad. (2016). *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada).

Adisusila Sutarjo. (2014). *Pembelajaran Nilai Karakter*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada).

Ar-Rafi'i Nasib Muhammad. (1999). *Kemudahan dari Allah Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3*. (Bandung: Maktabah Ma'aruf Riyadh).

Arrifin Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Assehaf Rahman Abd. (2013). *Aliran Pemikiran Pendidikan Islam Persepektif Hadarah Keilmuan Tokoh Klasik Sampai Modern*. (Jakarta: Rajagrafindo).

Azizah, Nur. (2018). *Skripsi: Pendidikan Anak dalam Surah Luqman Ayat 12-19 Persepektif Tafsir Al-Misbah Karya Quraish Shihab*. (Salatiga: IAIN).

Diana Andayana & Abdul Majid. (2012). *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Eko Setiawan. (2017). *Konsep Pendidikan Akhlak Anak Persepektif Imam Al-Ghazali* "Jurnal Pendidikan, Vol. 5 No 1).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Department Pendidikan Nasional.(2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Gramedia).

Departemen Agama RI, (2009). *Al-Qur'an dan Terjemahnya Disertai Tanda-Tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat Al-Qur'am Bayan*. (Depok: Al-Qur'an Terkemuka)

Fika Pijaki Nufus. (2017). Konsep Pendidikan Birrul Walidain dalam Qs. Luqman (31); 14 Dan Al-Isra (17): 23-24). *Jurnal Ilmiah Vol 18. No 1* 16-13.Hamka. (2015). *Tafsir Al-Azhar di Perkaya dengan Pendekatan Sejarah, Sosiologi, Tasawuf, Ilmu Kalam, Sastra, dan Psikologi juz 21,22,23 jilid 7*. (Jakarta: Gema Insani).

Halimah Tusa'diyah. (2012). Skripsi: Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 Studi Tafsir Al-Misbah (Lampung: UIN Radn Intan Lampung).

Lexy. J. Moleong. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mujid Abdul. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada)

M. Quraish Shihab. (2012). *Al-Luba Makna, Tujuan, dan Pembelajaran Dari Surah-surah Al-Qur'an*. (Tangerang: Lentra Hati).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

M. Quraish Shihab. (2016). Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Kesrasian Al-Qur'an. (Jakarta: Lentera Hati).

Mujahidin & Adnan Mahdi. (2014). Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disrtasi. (Bandung: Al-Fabeta).

Muhammad Abdul Ghoni. (2012). Skripsi: Pendidikan Akhlak dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja di Masjid Baitussalam Dukuh Pertamanan Desa Banyuputih Kecamatan Banyuputih Kabupaten Batang. (Semarang: IAIN Walisongo).

Noor Juliansyah. (2012). Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disrtasi, dan Karya Ilmiah. (Jakarta: Kencana Media Group).

Nurchahaya, (2012). Skripsi: Pendidikan Akhlak; Pembinaan Sikap Sopan Siswa Terhadap Guru di Mts Negeri 1 Rakit Kecamatan Rakit Kabupaten Banjarnegara. (Purwokerto: IAIN Purwokerto).

Rada & Soleha. (2011). Ilmu Pendidikan Islam. (Bandung: Al-Fabeta).

Rusdiana & Qiai Yuliati Zakiyah. (2014). Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktek Di Sekolah. (Bandung: Pustaka Setia).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Ramyulis. (2012). *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Kalam Mulia).

Riduan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung: Alfabeta).

Suryani Cut. (2012), Konsep Pendidikan Keluarga Dalam Surah Luqman Ayat 12-19. *Jurnal Ilmiah Vol. XIII No.1*

Sutarjon Adisusanto, JP. (). *Pembelajaran Nilai Karakter*. (Jakarta: Rajawali).

Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta).

Ulil Amri Syafi'i. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. (Jakarta: Rajagrafindo Persada).

Tabib MZ. (). *Problematika Muslimah Masa Kini di Era Globalisasi*. (Surabaya: Bintang Usaha Jaya).

Tarbani S. (2011). *Dengarlah Nashatku ini Kunci Kembali Pengetahuan Putra-Putri kita dalam Menapaki Kehidupan ini Dilengkapi dengan Kisah Kehidupan* (Jakarta: Bintang Indonesia).

Yazid bin Abdul Qadir Jawas. (2015). *Birrul Walidain Berbakti Kepada Orangtua*. (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN



KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Nomor : 001/KPTS/STAI-AUR/1/2021

Tentang

PENETAPAN JUDUL SKRIPSI MAHASISWA DAN PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

TAHUN AKADEMIK 2020/2021

KETUA STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penelitian mahasiswa dan pelaksanaan tugas-tugas bimbingan Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAI Auliaurrasyidin Tembilahan perlu diadakan Dosen Pembimbing Skripsi di Program Studi Pendidikan Agama Islam STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
- b. sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka dirasa perlu untuk menetapkan judul Skripsi mahasiswa dan mengangkat Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan Keputusan.
- Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 158, Tambahan Lembaran RI Nomor 5336);
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar Akademik di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama ;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam ;
7. Statuta STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Tahun 2009.
8. Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor 1222 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Iain Penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Program Studi Pendidikan Guru MI.
9. Keputusan Ketua Yayasan Pendidikan Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 19/KPTS/YPA/VI/2020, tentang Pengangkatan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Masa Jabatan 2020-2024.
10. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1221 Tahun 2012 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Strata Satu (S.1) pada Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (PTAIS) Tahun 2012.
11. Keputusan BAN-PT Nomor 2880/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 Tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi PAI.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Memperhatikan : Keputusan Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan Nomor 030/SK/STAI-URD/V/2007 dan Rapat Penetapan Pembimbing Skripsi Mahasiswa tanggal 4 Januari 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Menetapkan Judul Skripsi Mahasiswa pada kolom (2) dan sebagai Pembimbing Skripsi pada kolom (3) untuk Skripsi Mahasiswa pada kolom (4) seperti terlampir pada Lampiran I Keputusan ini;
- Kedua : Sebelum melaksanakan penelitian dan penulisan skripsi, kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib memaparkan proposal skripsi pada seminar proposal skripsi yang dihadiri oleh Dosen dan Mahasiswa.
- Ketiga : Peraturan tentang seminar proposal skripsi diatur dengan Peraturan Ketua STAI Auliaurrasyidin.
- Keempat : Dalam melaksanakan penelitian dan penulisan Skripsi mahasiswa berpedoman pada peraturan yang berlaku di STAI Auliaurrasyidin.
- Kelima : Setelah Halaman Judul pada Skripsi mahasiswa wajib dicantumkan lembar pernyataan yang ditandatangani oleh mahasiswa diatas materai Rp. 6000,- seperti terlampir pada lampiran II.
- Keenam : Bimbingan yang diberikan oleh Pembimbing berdasarkan pada Peraturan Penulisan dan Penilaian Skripsi pada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan dan Buku Pedoman Penulisan Skripsi.
- Ketujuh : Dalam melaksanakan tugasnya Dosen Pembimbing menerima honorarium berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku;
- Kedelapan : Segala biaya yang timbul akibat Surat Keputusan ini dibebankan kepada STAI Auliaurrasyidin Tembilahan;
- Kesembilan : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan seperlunya;
- PETIKAN : Keputusan ini masing-masing diberikan kepada yang bersangkutan.

DITETAPKAN DI : TEMBILAHAN
PADA TANGGAL : 5 JANUARI 2021

KETUA,



SYARIFUDIN S. Pd. I., M. Pd. I

NIDN 2105068302



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN KETUA STAI AULIAURRASYIDIN
TEMBILAHAN
NOMOR : 001/KPTS/STAI-AUR/I/2021
TANGGAL : 5 JANUARI 2021

NO.	JUDUL SKRIPSI MAHASISWA	PEMBIMBING	NAMA DAN NIRM MAHASISWA	KET .
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PENDIDIKAN ANAK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 3 ENOK KECAMATAN ENOK.	HASNAWATI, S.Pd.I., M.M.	ARMELIA MERI 1209.17.08077	
2.	KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK BAGI PESERTA DIDIK DALAM MENUNTUT ILMU MENURUT IMAN AZ-ZARNUJI DALAM KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM.	ABD. SYAHID, S.Pd.I., M.A.	M. ADIL PERWIRA 1209.15.07599	
3.	NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK YANG TERKANDUNG DALAM SURAH AL-AHZAB :59 TENTANG KONSEP JILBAB.	Dr. FAHRINA YUSTIASARI LIRI WATI, S.H.I., M.Pd.I.	SITI NURHASANAH 1209.17.08099	
4.	KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERRAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM Q.S. AL-LUQMAN AYAT 14 PERSEPEKTIF QURATISH SHIHAB.	Dr. MOH. SAIN, S.Pd.I., M.Pd.I.	SARI FATIMAH 1209.17.08097	

DI TEMBILAHAN
TANGGAL : 5 JANUARI 2021
KETUA,

SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I
NILN. 2103068302

Scanned by TopScanner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

INSTRUMEN PENELITIAN

(DOKUMENTASI)

JUDUL SKRIPSI : KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERBAKTI KEPADA

ORANG TUA DALAM SURAH LUQMAN AYAT 14

PERSEKTIFFOURAISH SHIHAB

OBJEK/SUBJEK YANG DI TELITI BUKU TAFSIR AL-MISBAH, AL-AZHAR, DAN IBNU KATSIR

No	TUJUAN PENELITIAN	AL-QUR'AN SURAH LUQMAN AYAT 14	KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK	PENDAPAT DARI KE 3 TAFSIR	
				SEPENDAPAT	TIDAK SEPENDAPAT
1	Untuk Mengetahui Bagaimana Berbakti Kepada Orang Tua Dalam Surah Luqman Ayat 14 Persepektif Qur'aish Shihab	وَوَضَّيْنَا الْإِنْسَانَ بَوْلَدِيَّةٍ حَمَلِكُ أُمَّهُ وَمَتَى عَلَى وَهْمٍ وَفَضْلَهُ لِي عَاتِقِ أَرَى أَتَشْكُرُنِي وَتُؤَدِّيكَ إِلَى التَّمَعِيرِ ④	1. BERSYUKUR KEPADA ALLAH DAN BERTERIMA NASIH KEPADA ORANG TUA 2. BERBUAT BAIK KEPADA IBU	Al-Misbah, Al-Azhar dan Ibnu Katsir	-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

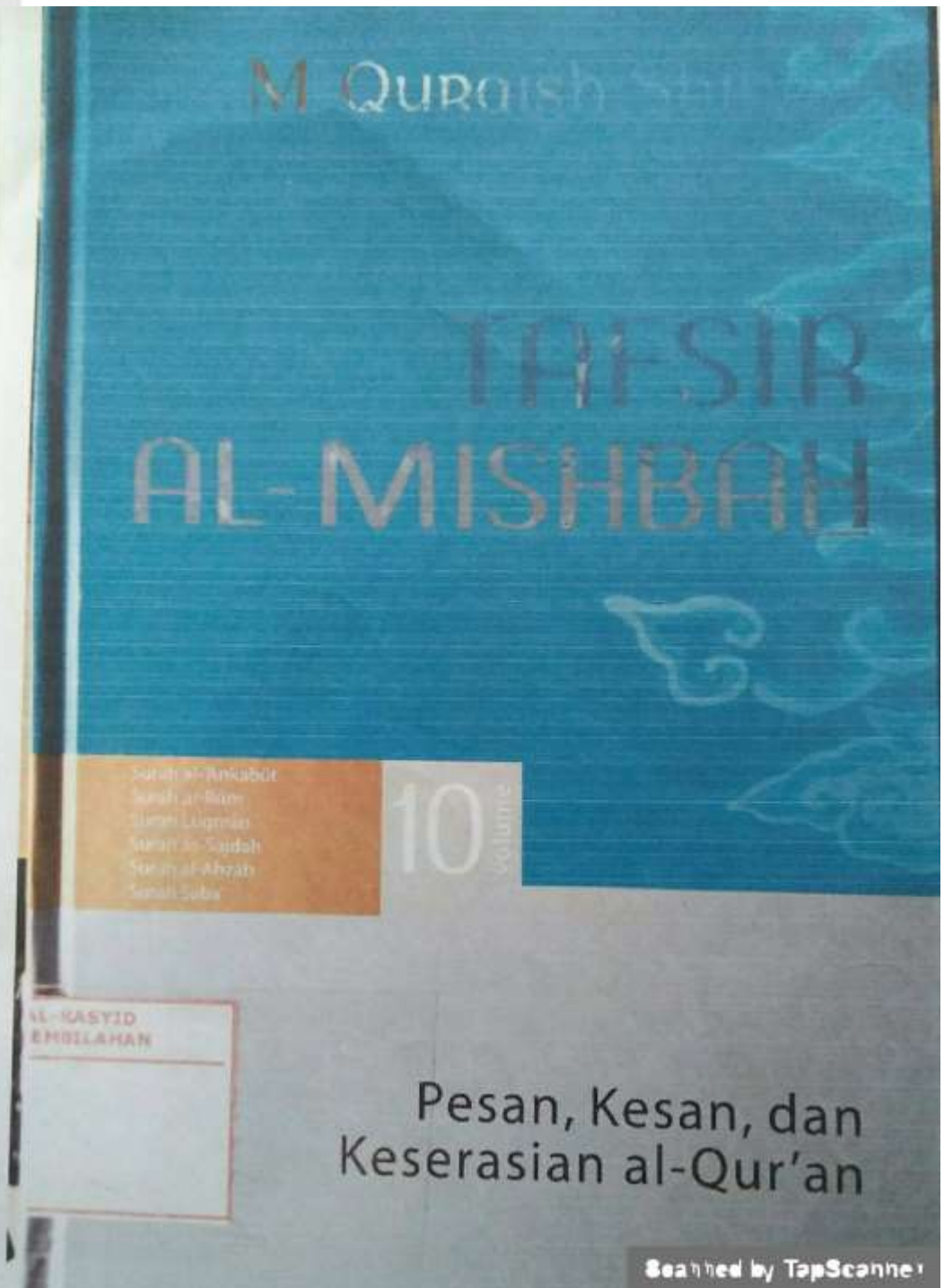
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

	Relevansi Pendidikan	Nilai-Nilai Tertang				
	Berbakti Kepada Tua	Kepada Orang Dalam Surah Luqman				
			3. MENGHORMATI KEDUA ORANG TUA	DAN	MENDIDIK AKAB	Al-Azhar dan Ibnu Katsir
			4. BERBICARA TIDAK SOMBONG	LEMAH	LEMBUT	Al-Misbah, Al-Azhar dan Ibnu Katsir
2			5. MEMBALAS JASA-JASA ORANG TUA	KEDUA	ORANG	Al-Azhar dan Ibnu Katsir

TEMBILAHAN, 05 JULI 2021

SARI FATIMAH
1209.17.08097



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

TAFSĪR AL-MISHBĀH

Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an
Oleh: M. Quraish Shihab

Hak cipta dilindungi undang-undang
All rights reserved

Edisi 2017, Cetakan I, Rabi'ul Akhir 1438/Januari 2017

Diterbitkan oleh:

Penerbit Lentera Hati
Jl. Keintaman No. 63
Pringsoran Ciputat 15419
Telp./Fax: 021-7421913
<http://www.lenterahati.com>
e-mail: info@lenterahati.com

Bekerjasama dengan:

- Perpustakaan Umum Islam Iman Jama
Jl. Raya Pahlawan Jurnat No. 46
Telp.: 021-799528
- Paguyuban Yayasan Ikhtlas
Jl. KH. Fachrudin No. 6, Tanah Abang Jakarta Pusat
Telp.: 021-1156184, Fax: 021-3156186

Lay Out/Arab: Wahid Husullah
Desain Sampul: Perik Design

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Shihab, M. Quraish

Tafsir Al-Mishbah... pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an / M. Quraish Shihab -- Ed. rev. -- Tangerang : PT. Lentera Hati, 2016
15 Bl. : 16 x 24 cm.

Diterbitkan atas kerja sama dengan Perpustakaan Umum Islam Iman Jama dan Paguyuban Yayasan Ikhtlas

ISBN 978-602-7720-51-0 (ru. jl. lengkap)
ISBN 978-602-7720-61-9 (jil. 10)

I. Tafsir Al-Qur'an. I. Judul. II. Perpustakaan Umum Islam Iman Jama. III. Paguyuban Yayasan Ikhtlas.

297.13

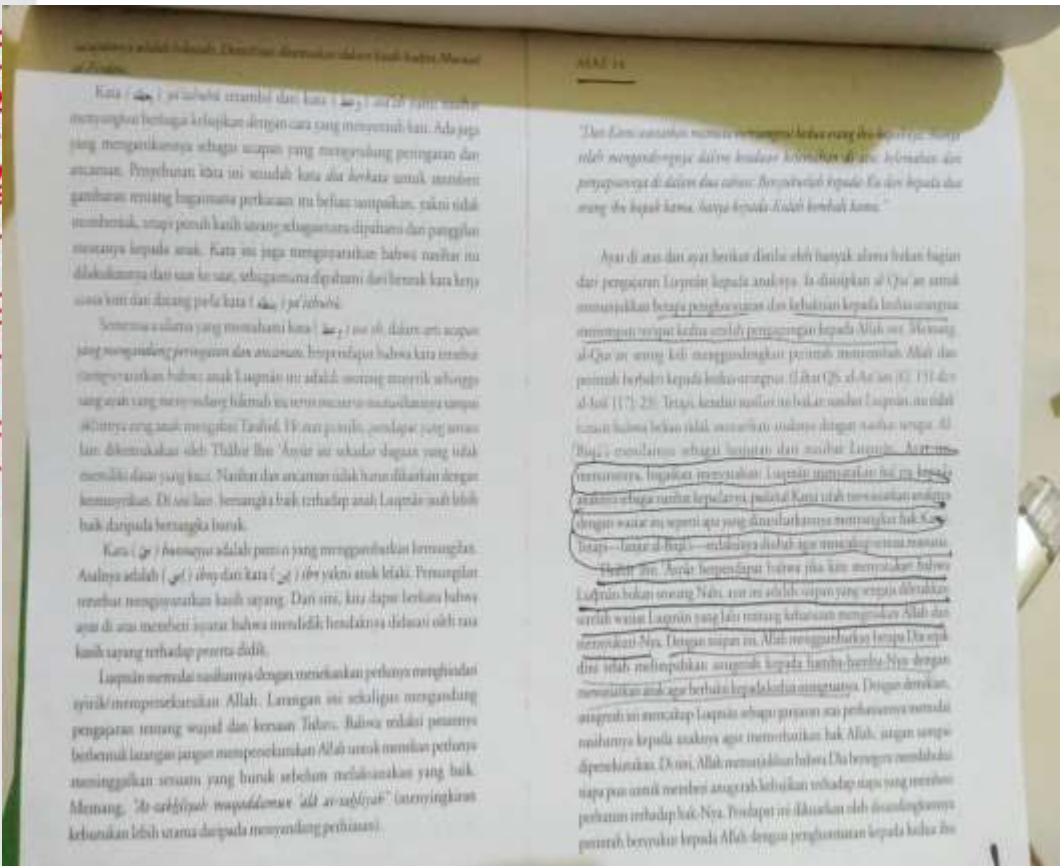
Kami berkomitmen untuk menerbitkan buku dengan kualitas terbaik.
Apabila Anda menerima buku ini dalam keadaan rusak, hubungi:
021-7421913 atau klik www.lenterahati.com

*Seri 01 dan seterusnya berlaku

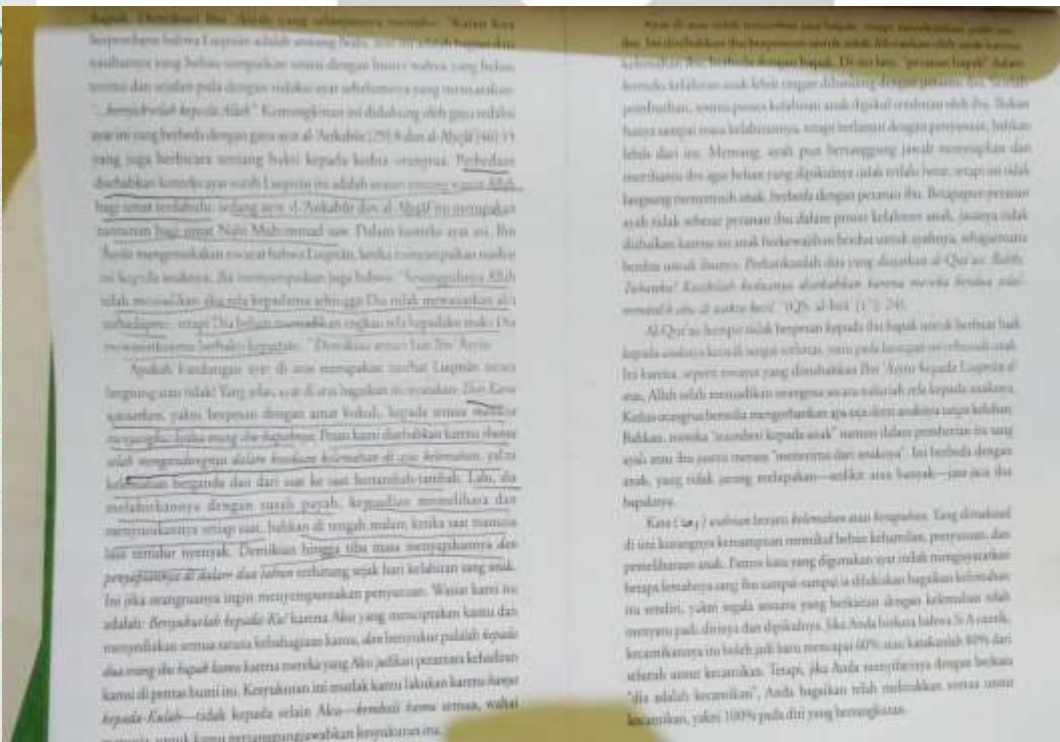


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan

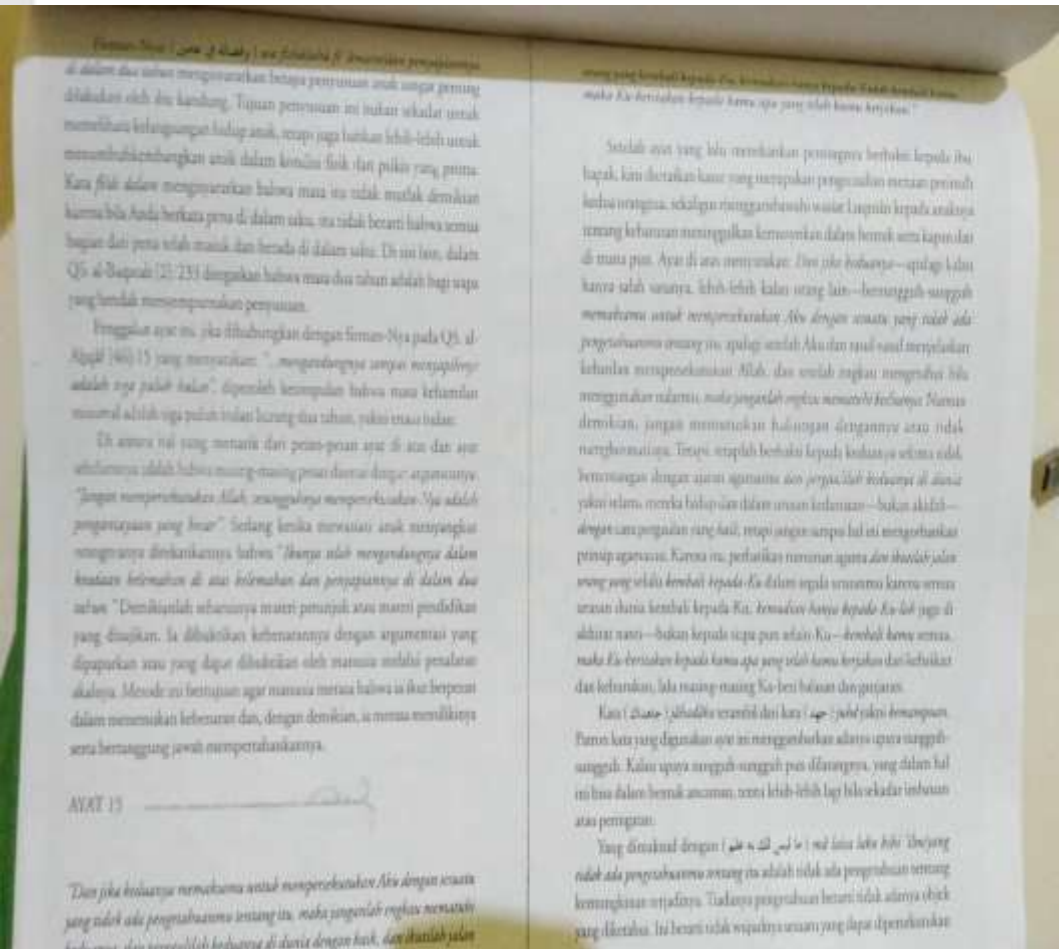




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



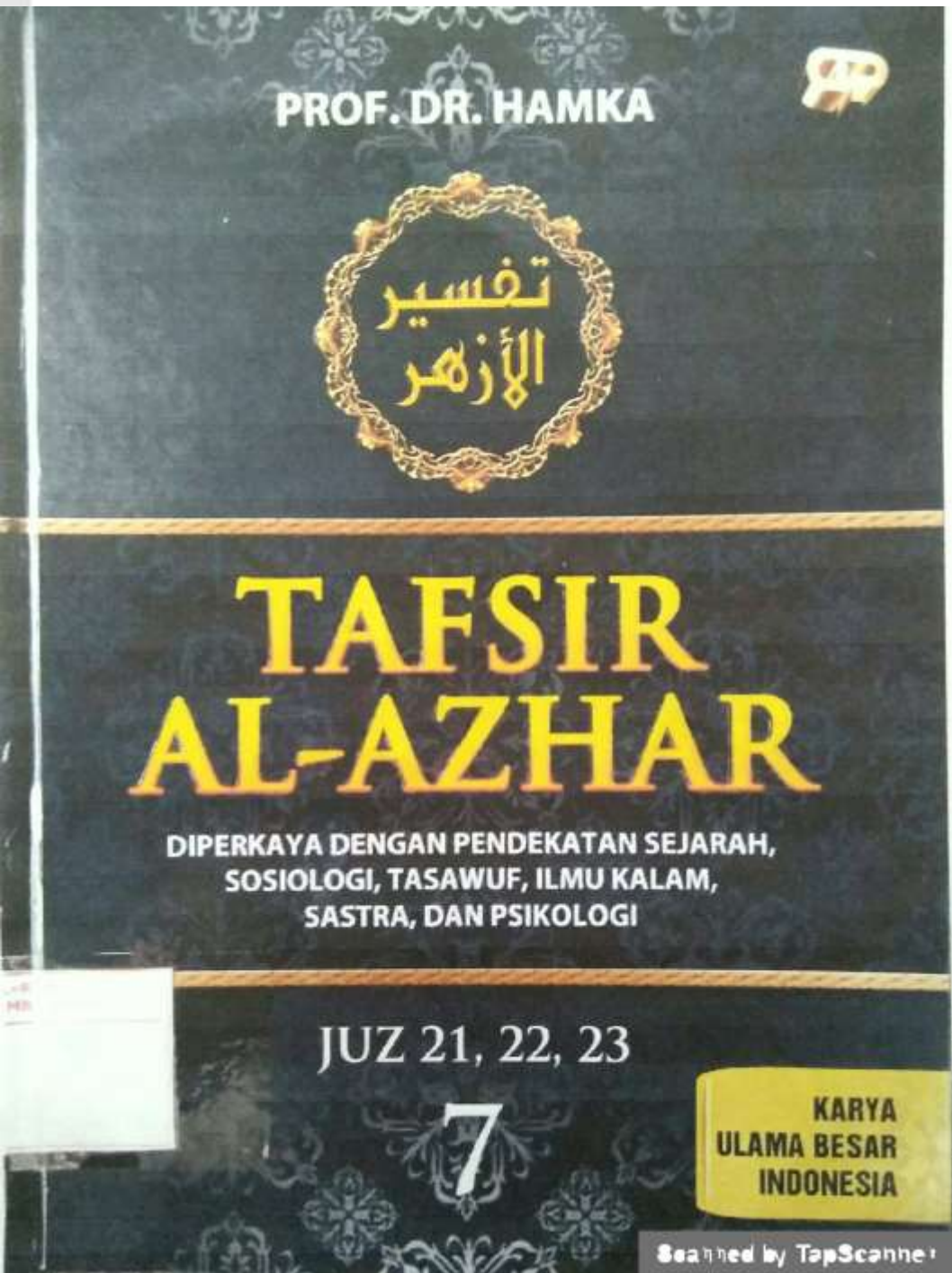
STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

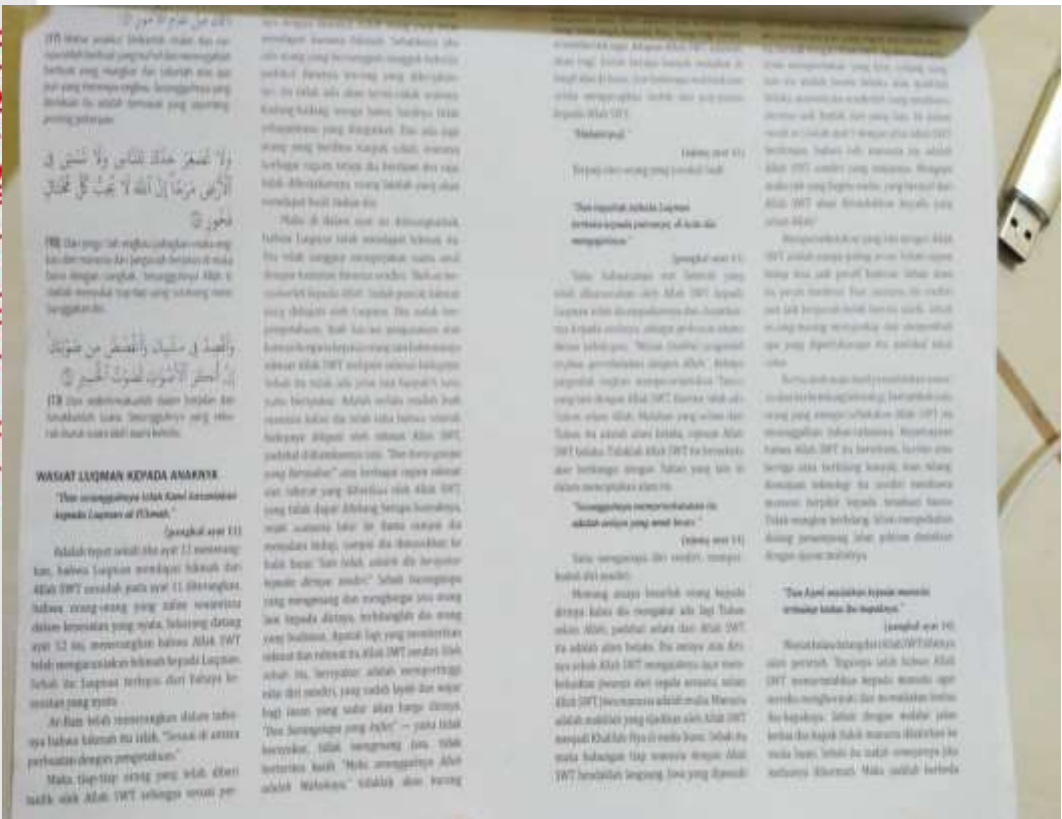
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurassiyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Milik STAI Auliaurassiyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

lagi Maha Terpuji." Dia tidak membutuhkan hamster dan Dia tidak memerlukan mudarat jika seluruh penduduk bumi ingkar sebab Dia tidak membutuhkan perkara selain-Nya. Karena itu, tidak ada tuhan melainkan Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya.

وإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ . وَهُوَ يَعِظُهُ . يَبْنَى لِأَشْرِكٍ بِأَللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ﴿١٣﴾
وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ . فِي عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي
وَلِوَالِدَيْكَ إِلَى الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾ وَإِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا
وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ تُعْرَى لِي مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ
بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Dan ketika Luqman berkata kepada anaknya pada saat dia memberi pelajaran kepadanya, "Hai anakku, janganlah kamu menyekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan itu benar-benar merupakan kezaliman yang besar." (13) Dan Kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah lemah dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya Akulah tempat kembali. (14) Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan Aku dengan sesuatu yang tidak kamu ketahui, maka janganlah kamu menaati keduanya, namun bergaullah dengan keduanya di dunia secara baik. Ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku. Kemudian kepada Akulah tempat kamu kembali, lalu Aku beritahukan kepadamu apa yang dahulu kamu kerjakan. (15)

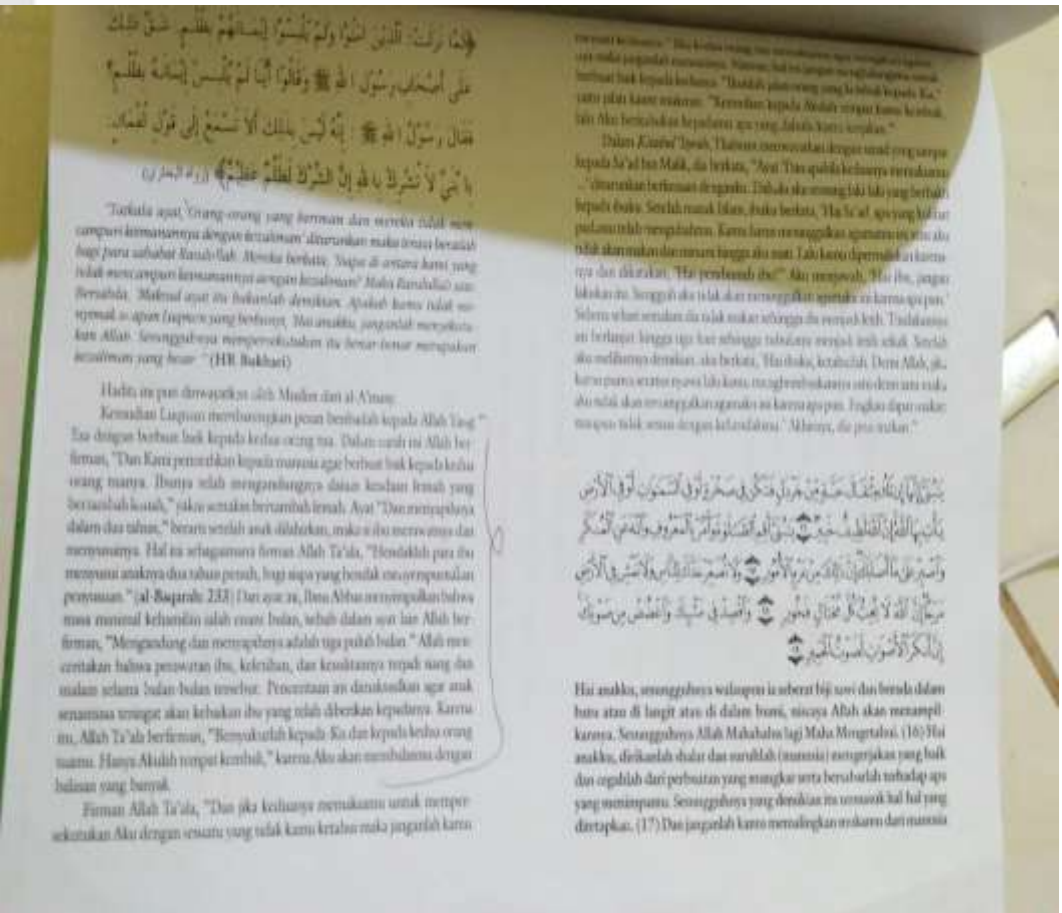
Allah Ta'ala memberitahukan tentang pesan Luqman kepada anaknya. Nama lengkap Luqman ialah Lukman ibn Anqa' bin Sadun, sedang anaknya bernama Taran. Demikianlah menurut kisah yang dikemukakan oleh as-Suhaili. Pertama-tama Luqman berpesan agar anaknya menyembah Allah Yang Esa, tiada sekutu bagi-Nya. Kemudian dia mewanti-wanti anaknya bahwa "sesungguhnya mempersekutukan itu benar-benar merupakan kezaliman yang besar". Syirik merupakan perbuatan terzalim di antara kezaliman. Bukhari meriwayatkan dari Abdullah, dia berkata,



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan



STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : SARI FATIMAH
Tempat/Tanggal Lahir : Ds, Tanjung Benuang
Jambi 05 Desember



1998

Nama Ayah : AJI NURDIN

Nama Ibu : SUMIATI

Alamat Rumah : Saka Palas Jaya Kec. Pelangiran

Handphone : 0822-1197-1303

Riwayat Pendidikan

TK : TK BINATAMA (2004-2005)

SD/MI : SDN 019 SAKA PALAS JAYA (2005-2011)

SMP/MTS : MTS AL-FURQON INTAN MULYA JAYA (2011-2014)

MA/MAN : MAN I INHIL (2014-2017)

STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

Penulis melanjutkan jenjang pendidikan Perguruan Tinggi di STAI Auliaurrasyidin Tembilahan pada tahun 2017 dan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada tahun 2020 peneliti melaksanakan KUKERTA di Desa Idaman Kec. GAS dan melaksanakan Praktek Mengajar pada tahun 2021 di SMPN 03 Tempuling.

Untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) peneliti menulis karya ilmiah berupa skripsi dengan judul "KONSEP PENDIDIKAN AKHLAK TENTANG BERBAKTI KEPADA ORANG TUA DALAM SURAH LUQMAN AYAT 14 PERSEPEKTIF QURAIISH SHIHAB".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan